PENGARUH EFEKTIFITAS BELAJAR DAN KONDUSIFITAS LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :
Johantoro
7101408032

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Asrori.MS	Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd.,M.Si
NIP. 197605072008121001	NIP. 196005051986011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002

Anggota I

Drs. Asrori.MS.
NIP. 197605072008121001

Anggota II

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd.,M.Si
NIP. 196005051986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.S. Martono, M.Si.
NIP 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi atau tugas akhir ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Februari 2013

Johantoro
NIM 7101408032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah urusan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S Al-Insyirah:6,7, dan 8).*

❖ *Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapatkan hidup mandiri (penyusun)*

❖ *Do'a dan usaha tak akan prnah menghianati (penyusun)*

PERSEMBAHAN :

❖ *Kepada Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan selama ini*

❖ *Saudara-saudara ku tercinta yang telah memberikan banyak dukungan*

❖ *Sahabat-sahabat terbaik ku di kos (Yus,Rizal,Agung,Ucon,Iming) & di kampung (Upix,Mi'oen,Mukhlis,Wawa) yang telah memberikan banyak dukungan*

❖ *Almamater UNNES*

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Efektifitas Belajar Dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013, dapat penyusun selesaikan.

Penyusun juga menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Drs. Asrori.MS., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam sidang ujian skripsi.

7. Kepala SMK PGRI Batang yang telah memberikan ijin penelitian, guru dan karyawan SMK PGRI Batang yang telah memberi bantuan dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua baik di dunia maupun di akhirat. Penyusun sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah Yang Maha Kuasa, penyusun berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almamater pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Semarang, Februari 2013

Penyusun

SARI

Johantoro. 2013**.** "Pengaruh Efektifitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PGRI Batang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Asrori.M.S., Pembimbing II: Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M. Si.

Kata kunci: Efektifitas Belajar, Kondusifitas Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK PGRI Batang pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa kelas X masih rendah yaitu persentase ketuntasannya masih dibawah 85% dan diketahui kondisi lingkungan keluarga siswa yang heterogen. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK PGRI Batang baik secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang berjumlah 106 siswa. Sampel berjumlah 85 siswa, metode pengambilan sampel menggunakan probability sample. Variabel yang diteliti yaitu efektifitas belajar,kondusifitas lingkungan keluarga dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara efektifitas belajar (X1),kondusifitas Lingkungan keluarga (X2), dan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/2013. Dari hasil regresi diperoleh persamaan $\bar{Y} = -27{,}775 + 1{,}501X_1 + 0{,}651X_2$.Sedangkan secara simultan dari hasil uji F diperoleh besar signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan secara parsial dari hasil uji t diperoleh besar signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara efektifitas belajar(X1), kondusifitas lingkungan keluarga (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 62,5%, sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang. Di sarankan bagi siswa untuk konsentrasi ketika pelajaran berlangsung, memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi sedangkan bagi orang tua sebaiknya memperbaiki cara mendidik anak dengan lebih menghargai pekerjaan anak, lebih terbuka dan demokratis terhadap anak guna menunjang kreatifitas anak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilki.

ABSTRACT

Johantoro. , 2013. "Influence Learning Effectiveness and Environment Family Against Conduciveness Accounting Student Learning Achievement of Class X SMK PGRI Batang". Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics, State University of Semarang. Supervisor I: Drs. Asrori.MS., Supervisor II: Jarot Tri Bowo Santoso,S.Pd,M.Si.

Keywords: Learning Effectiveness, conduciveness Environment Family and Learning Achievement.

Based on the observation in vocational learning achievement SMK PGRI Batang accounting class X completeness still lower that percentage is still below 85%, and unknown environmental conditions of a heterogeneous family of students. There are several factors that can affect student achievement, including the effectiveness of learning and conduciveness family environment. The problem in this research is how the influence and effectiveness of the learning environment conduciveness family learning achievement accounting class X SMK PGRI both rods simultaneously and partially.

The population in this study were all students of class X Accounting SMK PGRI Batang totaling 106 students. The sample in this study amounted to 85 students, the sampling method used is probability sample. The variables studied the effectiveness of learning, achievement and family environment conduciveness study accounting class X accounting majors in SMK PGRI Batang. The method of data collection using interviews, questionnaires and documentation. The method of data analysis is descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the F test and t test using SPSS.

The results show the positive influence the effectiveness and learning (X1), family environment conduciveness (X2), and class X student achievement Accounting Department at SMK PGRI Batang year 2012/2013. From the results obtained regression equation $\bar{Y}$=-27.775+1.501X1+ 0.651X2. While simultaneously or partially evidenced from the results obtained F major significance of 0.000 is less than 0.05 and is partially evidenced by the t-test obtained significant is less than 0 , 05. It means that there is a positive influence on the effectiveness of learning (X1), family environment conduciveness (X2) on learning achievement accounting for 62.5%, while 37.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Based on these results it can be concluded that the effectiveness of learning and family environment conduciveness positive effect on academic achievement Accounting accounting majors class X student at SMK PGRI Batang. Are suggested for students to concentrate when learning takes place, always pay attention to what is taught by the teacher during the lesson in order to improve learning achievement while accounting for improving the way parents should educate children to better appreciate the work of children, more open and democratic of the child to support the creativity of children in develop knowledge being owne.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA. vi

SARI viii

ABSTRACT.. ix

DAFTAR ISI. x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI 10

2.1 Teori Belajar 10

2.1.1 Pengertian Belajar 10

2.1.2 Jenis-Jenis Belajar 13

2.1.3 Unsur–Unsur Belajar 14

2.1.4 Pengertian Prestasi Belajar 15

2.1.5 Prestasi Belajar Akuntansi..... 16

2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 17

2.2 Efektifitas Belajar 20

2.2.1 Pengertian efektifitas Belajar 20

2.2.2 Aspek-Aspek Efektifitas Belajar 21

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Belajar ... 22

2.3 Kondusifitas Lingkungan Keluarga 24
2.3.1 Pengertian Kondusifitas Lingkungan Keluarga 24
2.3.2 Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Pendidikan Anaknya..... 24
2.3.3 Pengaruh Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Anak 25
2.3.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kondusifitas Lingkungan Keluarga 26
2.4 Kerangka Berfikir 27
2.5 Hipotesis Penelitian..... 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian..... 34
3.2 Populasi dan Sampel 34
3.2.1 Populasi 34
3.2.2 Sampel 34
3.3 Variabel Penelitian 37
3.3.1 Variabel Terikat 37
3.3.2 Variabel Bebas 37
3.4 Metode Pengumpulan Data 43
3.4.1 Metode Kuesioner..... 43
3.4.2 Metode Dokumentasi..... 43
3.5 Uji Instrument..... 44
3.5.1 Uji Validitas..... 44
3.5.2 Uji Reliabilitas..... 47
3.6 Metode Analisis Data..... 48
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase 48
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Hasil Penelitian..... 57
4.1.1 Deskripsi Penelitian..... 57
4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian..... 57

4.1.3 Deskripsi Variabel Efektifitas Belajar..... 57
4.1.4 Deskripsi Variabel Kondusifitas Lingkungan Keluarga ... 60
4.1.5 Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi 64
4.1.6 Uji Prasyarat Analisis Regresi..... 64
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda..... 69
4.2 Pembahasan 75
4.2.1 Pengaruh Efektifitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi..... 75
4.2.2 Pengaruh Efektifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi..... 79
4.2.3 Pengaruh Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi..... 81
BAB V PENUTUP 85
5.1. Kesimpulan 85
5.2. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Belajar Siswa Akuntansi..... 3
Tabel 3.1 Gambaran Populasi dan Sampel Penelitian 36
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Efektifitas Belajar 45
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kondusifitas Lingkungan Keluarga 46
Tabel 3.4 Kriteria Efektifitas Belajar..... 50
Tabel 3.5 Kriteria Kondusifitas Lingkungan Keluarga 50
Tabel 3.6 Kriteria Prestasi Belajar 51
Tabel 4.1 Deskripsi Efektifitas Belajar Siswa..... 58
Tabel 4.2 Deskripsi Indikator Konsentrasi..... 59
Tabel 4.3 Deskripsi Indikator Mengulang Bahan Pelajaran 60
Tabel 4.4 Deskripsi Kondusifitas Lingkungan Keluarga..... 61
Tabel 4.5 Deskripsi Indikator Cara Orang Tua Mendidik 62
Tabel 4.6 Deskripsi Indikator Pengertian Orang Tua 63
Tabel 4.7 Deskripsi Prestasi Belajar 64
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian 66
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Liniearitas Data Penelitian 67
Tabel 4.10 Hasil Multikolinieritas Variabel Bebas Dalam Penelitian 68
Tabel 4.11 Analisis Regresi 70
Tabel 4.12 Uji Simultan 71
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi..... 72
Tabel 4.14 Uji Parsial..... 73

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 32

Gambar 4.1 Sebaran P-Plot Uji Normalitas Data 65

Gambar 4.2 Histogram Normalitas 65

Gambar 4.3 Scatterplot Heterokedasitas 69

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi Tahun 2011/212 90

Lampiran 2 Hasil Wawancara 93

Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrument 96

Lampiran 4 Instrument Uji Coba..... 98

Lampiran 5 Tabulasi Angket Uji Coba Instrumnet 103

Lampiran 6 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas..... 105

Lampiran 7 Daftar Nama Responden..... 108

Lampiran 8 Daftar Nilai Semester Gasal tahun 2011/2012 110

Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrument Penelitian 113

Lampiran 10 Instrument Penelitian 115

Lampiran 11 Tabulasi Instrument Penelitian 120

Lampiran 12 Tabulasi Angket Efektifitas Belajar..... 124

Lampiran 13 Tabulasi Angket Kondusifitas Lingkungan Keluarga 128

Lampiran 14 Deskripsi Persentase Per Indikator 132

Lampiran 15 Hasil Output SPSS 134

Lampiran 16 Surat penelitian 138

Lampiran 17 Balasan Atas Surat Penelitian..... 139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan prestasi yang tinggi. Menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:76) yang menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa.

Permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat di tunjukkan dari beberapa fakta yang ada. Fitriani (2011) menyatakan jumlah siswa dengan nilai ulangan masih dibawah KKM diatas 55% dari seluruh jumlah siswa kelas XI IPS MAN 1 Bandung. Mayasari (2010) dalam penelitiannya menyatakan jumlah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kartasura yang belum mampu mencapai nilai KKM diatas 50%. Rendahnya prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi selama ini mengindikasikan bahwa pembelajaran akuntansi belum sesuai dengan harapan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain dengan penyediaan LKS yang berisi

ringkasan materi dilengkapi dengan sejumlah soal-soal latihan, meringkas materi untuk siswa, tetapi hasilnya masih belum memuaskan. Hal ini merupakan koreksi bagi kinerja dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, nilai akhir akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI Batang pada semester gasal menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh hasil yang baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 7,00 yang ditentukan sekolah dan 85% siswa dalam satu kelas telah mencapai batas tuntas. Kondisi di SMK PGRI Batang menunjukan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 7,00 dan kurang dari 85% siswa yang dapat mencapai batas ketuntasan kelas. Berikut ini adalah data nilai akuntansi kelas X jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang.

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Pada Semester Gasal SMK PGRI Batang Tahun 2011/2012

Kelas	KKM	Jumlah Siswa yang Memenuhi KKM	Jumlah Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Jumlah Siswa
X AK 1	7,00	17 (47%)	19 (53%)	36
X AK 2	7,00	18 (50%)	18 (50%)	36
X AK 3	7,00	15 (44%)	19 (56%)	34

Sumber: SMK PGRI Batang

Tabel 1.1 menunjukan adanya prestasi belajar semester gasal yang masih rendah, karena pada kelas X akuntansi 1 hanya 17 siswa atau sebanyak 47% siswa saja yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum, pada

kelas X akuntansi 2 hanya sebanyak 18 siswa atau 50%, dan kelas X akuntansi 3 sebanyak 15 siswa atau 44% siswa saja yang memenuhi KKM. Jumlah siswa yang mencapai batas tuntas pada masing-masing kelas masih kurang dari 85% jumlah siswa satu kelas.

Untuk mengkaji penyebab rendahnya prestasi belajar di SMK PGRI Batang, maka diadakan wawancara dengan guru akuntansi yang hasilnya memberikan informasi bahwa siswa kurang semangat mengikuti pelajaran dan ketika ada kesulitan atau tidak paham dalam pelajaran kebanyakan siswa tidak bertanya kepada guru secara langsung, apabila diberikan tugas oleh guru kebanyakan siswa menyontek dalam mengerjakannya, dan ramai sendiri ketika disuruh mengerjakan tugas jika di tinggal guru. Selain itu sebagian besar orang tua siswa masih kurang mempedulikan perkembangan anaknya, mereka tidak menanyakan perkembangan anaknya kepada guru ketika mengambil raport. Menurut guru mata pelajaran, latar belakang keluarga siswa heterogen dari berbagai macam latar belakang pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dugaan sementara dari hasil wawancara dengan guru bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI Batang, yaitu efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga.

Prestasi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam teori kognitivisme dijelaskan bahwa factor yang mempengaruhi belajar siswa dapat berasal dari dalam dan luar diri siswa, Gagné dalam Djamarah (2008:17) mengemukakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor

dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Slameto (2010:54),yaitu ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal dan faktor eksternal siswa. faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, kedisplinan, kondisi fisik (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif) sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Faktor internal diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar siswa. Cara belajar yang efektif mempunyai peran dalam menentukkan prestasi belajar siswa. Menurut Hakim (2002:69) cara belajar merupakan salah satu faktor penting bagi siswa agar mereka berhasil dalam belajar.

Tanpa adanya pelaksanaan cara belajar yang efektif dari seorang siswa tidak mungkin bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Belajar dengan menggunakan cara yang efektif serta memperhatikan waktu dalam belajar maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Setiap siswa akan bisa belajar dengan efektif asalkan mau melatih menggunakan waktu seefisien mungkin. Pada kenyataanya tidak semua siswa melaksanakan cara belajar dengan efektif karena mereka tidak mengetahui startegi dan metode yang baik.

Slameto (2010:73) mengemukakan bahwa cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya

kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga (Slameto, 2010:60). Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Faktor lingkungan keluarga pernah diteliti secara parsial, Khafid dan Suroso (2007) dalam jurnal penelitiannya menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sejatiningtyas (2009) yang menyimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga, perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Menurut (Tu'u,2004:16) keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian seorang anak. Dalam kenyataanya telah terdapat pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Kebanyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada instansi pendidikan karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya kurang. Variabel cara belajar dan lingkungan keluarga pernah diteliti secara bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial). Hung (2007) menyatakan bahwa reformasi pendidikan merupakan tantangan utama yang dihadapi disekolah-sekolah taiwan. Reformasi pendidikan baru mengaharuskan setiap sekolah memiliki jadwal program keterlibatan orang tua di sekolah dan untuk mendukung program-program baru. Ames and Archer (2006) menunjukkan kemampuan siswa yang signifikan namun orientasi penguasaan yang sangat dirasakan tetap prediktor signifikan pada strategi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2008) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Mranggen.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK PGRI Batang, teori dan penelitian-penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan, maka penting diadakan penelitian mengenai **"Pengaruh Efektifitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh efektifitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk menganalisis pengaruh efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh efektifitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoretis

a. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah khsanah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi pihak sekolah dan guru, hasil penelitian yang dilasanakan dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan atau menyempurnakan sistem pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi siswa, hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan serta meningkatkan efektifitas belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ini berarti bahwa akibat dari belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhannya yang ditimbulkan adanya pengalaman.

Gagne dalam Djamarah (2008:1-1), jenis teori belajar yang banyak mempengaruhi pemikiran tentang proses pembelajaran dan pendidikan adalah teori behaviourisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Teori belajar yang sesuai dengan penelitian ini adalah teori kognitivisme karena di dalam teori ini menyangkut aspek internal dan eksternal pembelajar. Teori kognitivisme beranggapan bahwa belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif untuk memperoleh pemahaman. Dalam model ini tingkah laku seseorang ditentikan oleh persepsi dan pemahamannya mengenai situasi yang berhubungan dengan tujuan dan perubahan tingkah laku sangat dipengaruhi oleh proses berpikir internal yang terjadi selama proses belajar.

Prinsip-prinsip teori kognitif adalah perubahan persepsi dan tingkah laku yang tidak selalu dilihat sebagai tingkah laku. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks

situasi secara keseluruhan. Anni (2004:40) menyatakan bahwa teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada internal dalam berpikir, yakni proses pengolahan (processing) informasi.

Dengan demikian belajar melibatkan proses berpikir yang kompleks dan mementingkan proses belajar. Gagné dalam Djamarah (2008:17) mengemukakan belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi. Komponen-komponen belajar dalam proses belajar menurut Gagné merupakan situasi yang memberi stimulus yang menghasilkan respon, namun di antara stimulus dan respon tersebut terdapat hubungan yang terjadi dalam diri seseorang yang tidak dapat diamati.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka dapat dikemukakan bahwa masalah-masalah belajar internal dapat bersifat Biologis dan Psikologis. Masalah yang bersifat biologis artinya menyangkut masalah yang bersifat kejasmanian, seperti kesehatan, cacat badan, kurang makan dan sebagainya. Sementara hal yang bersifat Psikologis adalah masalah yang bersifat psikis seperti perhatian, minat, IQ, konstelasi psikis yang terwujud emosi dan gangguan psikis. Masalah belajar eksternal adalah masalah-masalah yang timbul dari luar diri siswa sendiri atau faktor-faktor eksternal yang menyebabkan ketidak beresan siswa dalam belajar, seperti kondisi sarana prasarana, Lingkungan sosial maupun lingkungan alamiah.

Menurut Dalyono (2007:208-209) terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian belajar. Pendapat-pendapat tersebut antara lain:

a. Menurut aliran behaviorisme, belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar kita.
b. Menurut aliran kognitivisme, belajar merupakan kegiatan mengasimilasikan dan mengakomodasikan berbagai informasi atau pengetahuan dari lingkungan hingga menjadi suatu skemata atau struktur mental tertentu.
c. Menurut Thorndike dalam dalam aliran koneksionisme, belajar adalah usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang dan reaksi.
d. Menurut para ahli psikologi assosiasi, belajar adalah usaha untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru.
e. Menurut ahli psikologi Gestalt, belajar adalah suatu proses aktif , yang dimaksud aktif di sini ialah bukan hanya aktivitas yang tampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya.
f. Menurut aliran *psycho refleksiologi*, belajar adalah perbuatan yang berwujud rentetan dengan gerak reflek itu dapat menimbulkan reflek-refleks buatan.

2.1.2 Jenis-Jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam corak kegiatan yang berbeda-beda. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia

pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam.

Jenis-jenis belajar menurut Syah (2004:122-124) adalah.

a. Belajar abstrak, yaitu belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Misalnya belajar matematika, astronomi, dan tauhid.
b. Belajar keterampilan, yaitu belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot. Misalnya belajar memperbaiki benda elektronik dan menari.
c. Belajar sosial, yaitu belajar memahami masalah-masalah dan teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya belajar agama PPKN.
d. Belajar pemecahan masalah, yaitu belajar menggunakan metode-metode ilmiah, atau berfikir secara rasional, lugas, dan tuntas.
e. Belajar rasional, yaitu belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir secara logis dan rasional.
f. Belajar kebiasaan, adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang sudah ada.
g. Belajar apresiasi, yaitu belajar mempertimbangkan arti penting nilai suatu objek. Misalnya, belajar bahasa dan sastra dan kerajinan tangan.
h. Belajar pengetahuan, yaitu belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Misalnya, kegiatan siswa dalam pelajaran biologi mengenai protoplasma, dalam hal ini siswa melakukan investigasi terhadap senyawa organik yang terdapat di dalamnya.

2.1.3 Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku Gagne dalam Anni (2007:4). Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Peserta Didik

   Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar dan peserta latihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.

b. Rangsangan (Stimulus)

   Peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada dilingkungan seseorang . Suara, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada dilingkungan seseorang.

c. Memori.

   Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

d. Respon.

   Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon.

   Keempat unsur belajar tersebut dapat digambarkan, bahwa kegiatan belajar akan terjadi pada diri peserta didik apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya stimulus tersebut.

2.1.4 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Menurut Syah (2007: 141) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sudjana (2004:22) mengungkapkan prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan prestasi belajar adalah keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai sesuai dengan bobot yang telah ditentukan sekolah.

2.1.5 Prestasi Belajar Akuntansi

a. Definisi Akuntansi

Menurut Wahyudin dan Khafid (2007) akuntansi merupakan suatu proses kegiatan mengolah data/keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi

keuangan *(output),* yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan.

Mata Diklat akuntansi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan. Penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

b. Definisi Prestasi belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi adalah perwujudan bakat dan kemampuan yang didapat dari proses perubahan perilaku baik secara fisik maupun psikis dan relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari latihan maupun pengalaman belajar akuntansi. Umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi yang optimal dapat diraih apabila siswa memiliki efektifitas yang tinggi dalam proses belajar. Tentunya didukung dengan adanya kondisi lingkungan keluarga yang baik, hal tersebut akan membuat siswa tambah bersemangat dan tekun dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, sehingga nantinya siswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang optimal. Indikator prestasi belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian, nilai mid semester, nilai akhir semester gasal mata diklat akuntansi sisiwa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI Batang.

2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2010:54) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, namun dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

a. Faktor-faktor Internal

Faktor- faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain:

1) Keadaan Fisik

Keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagian bebas dari penyakit dan cacat tubuh.

2) Intelegensi

Kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar/berlatih.

3) Bakat .

Kecakapan untuk meghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konspe-konsep-konsep yang abstrak secra efektif.

4) Minat

Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

5) Cara Belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar efektif yang memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi.

b. Faktor- Faktor Eksternal.

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, antara lain:

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa (a) cara orang tua mendidik anak, (b)relasi antar anggota keluarga, didalam relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, (c)Suasana rumah, yang dimaksudkan sebagai suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar, (d)keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, mencakup: (a)metode mengajar, yaitu suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar; (b)kurikulum, yang diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa,(c)relasi guru dan siswa, hal ini penting karena proses belajar mengajar terjalin antara guru dengan siswa,(d)relasi siswa dengan siswa,(e)disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar; (f)alat pelajaran, alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa; (g)waktu sekolah, yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah; (h)standar pelajaran diatas ukuran, merupakan pemberian pelajaran diatas ukuran standar;(i)keadaan gedung, keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas; (j) metode belajar, siswa perlu belajar secara teratur setiap hari;(k)tugas

rumah, selain belajar disekolah, diharapkan guru tidak memberi banyak tugas dirumah agar siswa mempunyai waktu untuk melakukan kegiatan lain.

3) Faktor Masyarakat.

Faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa adalah faktor masyarakat. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa didalam masyarakat. Faktor-faktor masyarakat tersebut, antara lain: (a)kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dalam menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya; (b)*mass media*, yang dimaksud *mass media* adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain; (c)teman bergaul, teman bergaul sangat penting bagi siswa; (d)bentuk kehidupan masyarakat, kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

2.2 Efektifitas Belajar

2.2.1 Pengertian Efektifitas Belajar

Menurut Slameto (2010:82) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan, dan ketrampilan. Cara belajar yang efektif menurut Tu'u (2004:80) adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang diterima, membaca dengan teliti,dan baik bahan yang sedang di pelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba serta mencoba menyelesaikan dan mencoba melatih mengerjakan soal-soal.

Hamalik (1983: 38) secara lebih jelas mengemukakan bahwa cara belajar efektif adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan

situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, mengahdapi ulangan/ujian dan sebagainya. Menurut Sudjana (2004:173) keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada cara belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa cara belajar efektif adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu dengan cara yang tepat untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal.

2.2.2 Aspek-aspek Efektifitas Belajar

Aspek-aspek yang diteliti dalam efektifitas belajar menurut Thabarany (1994:43) adalah:

a) Persiapan belajar siswa

Setiap pekerjaan yang akan dilakukan harus dipersiapkan terlebih dahulu, kegiatan/pekerjaan yang dipersiapkan dengan baik maka akan dapat dilaksanakan dengan baik sehinggga akan memperoleh keberhasilan.

b) Cara mengikuti pelajaran

Langkah-langkah mengikuti pelajaran yang diperlu dilakukan adalah melakukan persiapan-persiapan dengan mempelajrai materi-materi yang akan dibahas dan menunjau kembaliu materi sebelumnya.

c) Aktivitas belajar mandiri

Bentuk aktivitas belajar mandiri yang dilakukan siswa dapat berupa kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan sendiri ataupin kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok.

d) Pola belajar siswa

Pola belajar adalah cara siswa melaksanakan suatu kegiatan belajar yaitu bagaimana siswa mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya.

e) Cara siswa mengikuti ujian

Agar mendapatkan hasil ulanngan baik ulangan harian maupun ulangan semester sebagai modal utama adalah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Belajar

Belajar dan efektifitas belajar memilki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Belajar sebagai proses atau aktivitas yang diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa tersebut. Menurut Suryabrata (2002:233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektifitas belajar adalah :

Faktor dari dalam diri siswa meliputi :

1. Faktor psikis yaitu : “IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar,sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural”.
2. Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu:” 1) keadaan jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. 2) keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

Faktor dari luar diri siswa:

1. Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, displin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa.
2. Faktor-faktor sosial di sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
3. Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat serta lingkungan.

Indikator-indikator efektifitas belajar siswa yang akan dibahas dalam penelitian ini (Slameto,2010;82) yaitu:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya

   Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap hari.

b. Membaca dan membuat cacatan

   Belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik, sesudah membaca selesai, dilanjutkan mengahafal pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk mebuat ringkasan.

c. Mengulangi bahan pelajaran

   Yaitu dengan cara membuat ringkasan, kemudian cukup mengulang belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawaban yang tepat.

d. Konsentrasi

   Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan suatu hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar

konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan menyampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan/tes atau ujian yang diberikan guru,tetapi juga termasuk mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

2.3 Kondusifitas Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Kondusifitas Lingkungan Keluarga

Menurut Munib (2006:76) lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dari pengertian ini lingkungan dapat dibagi menjadi lingkungan alam hayati, lingkungan alam non hayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial.

Menurut Sertain dalam Dalyono (2007:132) yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan segala kondisi yang terjadi di dalam kelompok sosial yang terdiri atas orang tua dan anak yang mempunyai ikatan darah.

2.3.2 Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Pendidikan Anaknya

Menurut Syam dalam Munib (2006:80) dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut ini :

a. Motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
b. Motivasi kewajiban moral.Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual untk memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
c. Tanggung jawab sosial sebagai bagian keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat.

2.3.3 Pengaruh Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Pendidikan Anak

Menurut Purwanto (2006:84) bermacam-macam corak dalam keluarga akan membawa pengaruh yang berbeda-beda terhadap pendidikan anak. Sejak kecil anak dipelihara dan dibesarkan oleh dan dalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga, baik yang berupa benda-benda dan orang-orang, serta peraturan-peraturan dan adat istiadat yang berlaku dalam keluarga itu sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak. Cara mendidik yang berlaku dalam keluarga, demikianlah cara anak tersebut mereaksi terhadap lingkungannya.

Menurut Purwanto (2006:79) dalam mendidik siswa bahwa sekolah hanya melanjutkan pendidikan siswa yang telah dilakukan oleh orang tua di

rumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di dalam pendidikan sekolah maupun dalam pendidikan di masyarakat.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondusifitas Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60-64) faktor-faktor dari keluarga yang dapat berpengaruh terhadap belajar diantaranya, yaitu:

a. Cara orang tua mendidik

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin akan acuh tak acuh dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya. Pada umumnya sikap orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya hingga anak menyukai belajar, bahkan karena orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

b. Hubungan/relasi antar anggota keluarga

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan padahal ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan tersebut bisa berupa kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain.

c. Suasana rumah/keluarga

Suasana keluarga yang ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar

untuk belajar. Maka suasana rumah selalu dibuat menyenangkan dan sedemikian rupa yang dapat membuat anak betah dan berkonsentrasi dengan baik dalam belajar. Hal ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

d. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar maka jangan di ganggu dengan tugas-tugas rumah. Ketika anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

e. Latar belakang kebudayaan

kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditambahkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar dapat mendorong semangat anak untuk belajar.

2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diberikan guru berupa raport, hasil raport, ulangan harian, ulangan semesteran, tugas atau yang merupakan hasil dari beberapa bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Berhasil tidaknya siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Gagné dalam Djamarah (2008:17) mengemukakan belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri yang bersifat

biologis dan psikologis dan faktor luar diri yaitu pengaruh dari kondisi lingkungan dimana keduanya saling berinteraksi. Menurut Slameto (2010:54) faktor intern yang berpengaruh yaitu cara belajar, kedisiplinan, kondisi sosial (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikoligis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor ekstern yaitu : faktor lingkungan keluarga meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang budaya.

Cara belajar efektif adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus/informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Apabila siswa dapat melakukan cara belajar yang baik maka siswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik karena mengurangi kesulitan-kesulitan dalam belajar sehingga siswa akan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Slameto (2010:73) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang lebih baik. Oleh karena itu siswa harus diberi pengertian, tentang cara belajar yang efektif dan dibiasakan untuk melakukan cara belajar yang efektif, sehingga hasil belajar pun akan menjadi baik. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka siswa akan melakukan

berbagai cara agar hasil belajarnya naik termasuk dengan melakukan cara belajar yang baik dan efektif. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Cara belajar yang efektif adalah sebagai berikut (Slameto,2010:82), 1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya, 2. Membaca dan membuat cacatan, 3. Mengulangi bahan pelajaran, 4. Konsentrasi, 5. Mengerjakan tugas.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor yang berasal dari luar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah lingkungan. Orang yang melakukan proses belajar sangat tergantung dengan interaksi lingkungannya. Hasil belajar siswa juga tidak lepas dari unsur lingkungan yang mengelilinginya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses rehabilitasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini anak dikenalkan dan diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Penelitian mengenai pengaruh efektifitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar telah banyak dilakukan peneliti baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Penelitian yang dilakukan Hardjo dan Badjuri (2000) menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi brepresstasi dengan prestasi

belajar siswa SD di Kabupaten Semarang, dengan koefisien determinasi 0,029 dan cara belajar dengan koefisien determinasi 0,030. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khafid dan Suroso (2007) menyatakan adanya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan sebesar 14,8% selebihnya sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Rai (2005) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar sebesar 3,60% dan masih ada sekitar 96,40% variabel lain yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini yang diperkirakan mempengaruhi hasil belajar sosiologi siswa. Penelitian Aini (2008) menyatakan adanya pengaruh positif secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 12,88%. Sedangkan Penelitian Prastiti dan Pujiningsih (2009) menyatakan tidak terdapat perbedaan preferensi gaya belajar diantara mahasiswa prodi D-3 akuntansi, S-1 pendidikan akuntansi dan S-1 akuntansi dan tidak terdapat pengaruh preferensi gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian Hung (2007) menunjukkan persepsi umum bahwa akademik anak berkaitan dengan status sosial keluarga mereka dan presepsi langsung dengan lingkungan belajar dikelas, orang tua, aspirasi dan keterlibatan orang tua dirumah. Penelitian yang dilakukan Ames dan Archer (2006) menunjukkan kemampuan siswa yang signifikan namun orientasi penguasaan yang sangat dirasakan tetap prediktor signifikan pada startegi belajar.

Selanjutnya tidak adanya interaksi antara kemampuan yang dirasakan. Penelitian yang dilakukan Sudarma dan Nugraheni (2005) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan strategi belajar efektif terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian Sugiharto menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang di uraikan di atas, terdapat hubungan antara efektifitas belajar, kondisi lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa dimana efektifitas belajar dan kondisi lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat ditunjukkan dalam skema sebagai berikut :

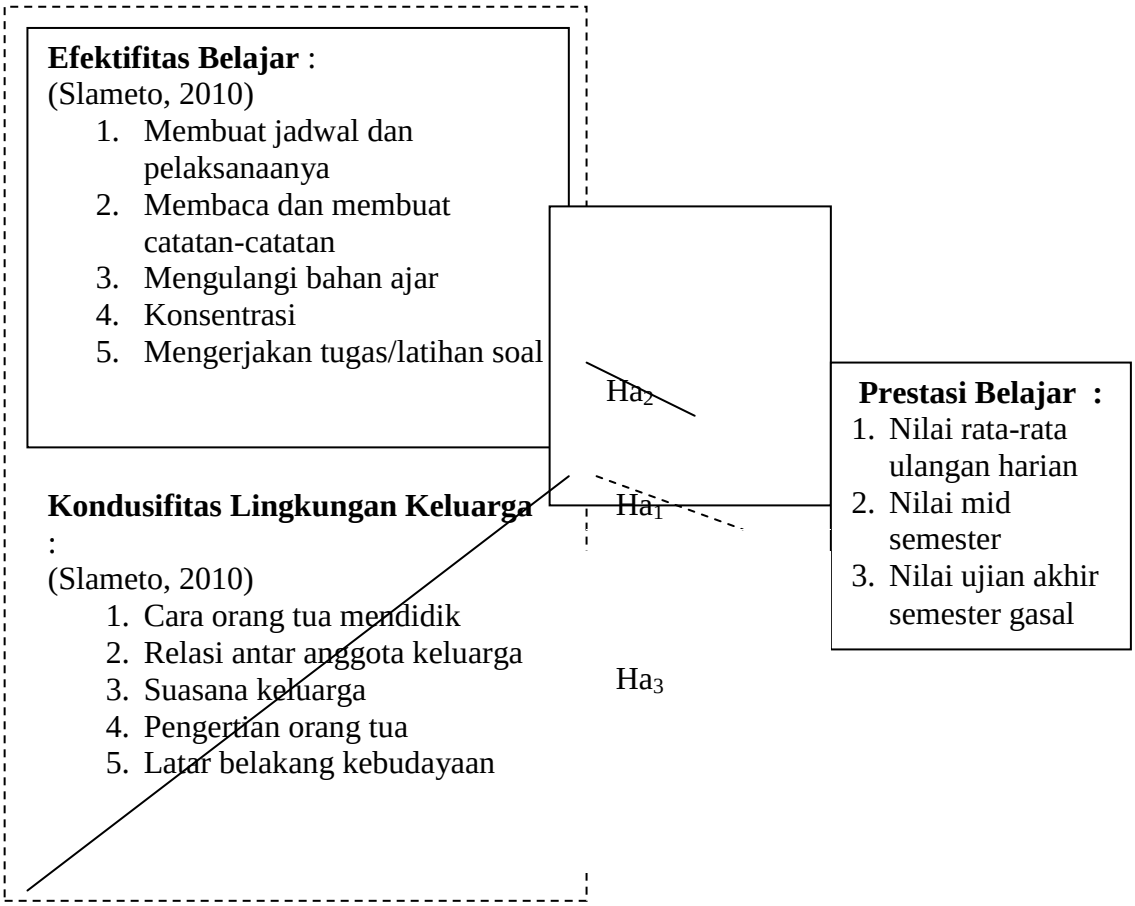

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis Penelitian

H_1 : Efektifitas Belajar dan Kondusifitas lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata diklat akuntansi pada sisiwa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

H_2 : Efektifitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata diklat akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

H_3 : Kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata diklat akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal. Suharsimi (2006:82) menyatakan bahwa jenis penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas *(independent variable)* dengan variabel terikat *(dependent variable).* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi jurusan akuntansi kelas X di SMK PGRI Batang, yaitu sebanyak 106 yang terdiri dari kelas X Akuntansi 1 sebanyak 36, kelas X Akuntansi 2 sebanyak 36, dan kelas X Akuntansi 3 sebanyak 34.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini adalah penelitian terhadap sampel yang pengambilannya dilakukan degan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik tersebut dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik tersebut termasuk ke dalam *Probability Sampling* karena memberikan

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi, perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N: Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditaksir atau diinginkan (sebesar 5%)

Nilai presisi atau presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir *(margin of error)* ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang didapat dari populasi siswa kelas X SMK PGRI Batang adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{106}{1+106\ (0,05)^2}$$

$$= \frac{106}{1,265}$$

$$= 84,794$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 85 responden, yang terdiri dari kelas X Akuntansi 1 sebanyak 29 siswa, kelas X Akuntansi 2 sebanyak 29 siswa, dan kelas X Akuntansi 3 sebanyak 27 siswa. Gambaran populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Gambaran Populasi dan Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	PERHITUNGAN	SAMPEL
1	AK 1	36	$\frac{36}{106}$ X 85 = 28,53	29
2	AK 2	36	$\frac{36}{106}$ X 85 = 28,53	29
3	AK 3	34	$\frac{34}{106}$ X 85 = 26,94	27
JUMLAH		**106**		**85**

Sumber : SMK PGRI Batang

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata diklat akuntansi. Prestasi belajar mata diklat akuntansi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan akuntansi yang dikembangkan oleh mata diklat akuntansi, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai akuntansi yang diberikan oleh guru. Indikator prestasi belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian, nilai tengah semester, dan

nilai akhir semester mata pelajaran akuntansi pada kelas X jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013.

3.3.2 Variabel Bebas (X)

a). Efektifitas Belajar (X1)

Efektifitas belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu dengan cara yang tepat untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal.

Indikator variabel efektifitas belajar yaitu:

1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya

   Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap hari.

   Subindikator :

a) Waktu belajar : Menyelidiki waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.

b) Membagi materi yang dipelajari : mempelajari materi yang sulit lebih dahulu, pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.

2. Membaca dan membuat catatan-catatan

   Belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik, sesudah membaca selesai, dilanjutkan mengahafal pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk mebuat ringkasan.

   Subindikator :

a) Memahami materi : membaca sampai benar-benar memahami materi.

b) Membuat tanda/catatan : membuat ringkasan agar materi mudah di ingat dan di pahami.

c) Kerapian catatan : catatan yang baik, rapi, lengkap,dan teratur akan menambah semangat belajar.

3. Mengulangi bahan ajar

Yaitu dengan cara membuat ringkasan, kemudian cukup mengulang belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawaban yang tepat.

Subindikator :

Rutinitas : mengulangi materi secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dipelajari

4. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan suatu hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Subindikator :

a) Minat terhadap mata pelajaran : minat siswa terhadap mata pelajaran mempengaruhi konsentrasi saat jam pelajaran

b) Keadaan lingkungan : keadaan lingkungan sekitar yang bising, semrawut, gaduh mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar

c) Kondisi pikiran : pikiran dalam kondisi tertentu sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar.

5. Mengerjakan tugas/latihan soal

   Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan/tes atau ujian yang diberikan guru,tetapi juga termasuk mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

   Subindikator :

   Keseriusan dalam mengerjakan : siswa hendaknya tidak menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru.

b). Kondusifitas Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan segala kondisi yang terjadi di dalam kelompok sosial yang terdiri atas orang tua dan anak yang mempunyai ikatan darah. Indikator variabel kondusifitas lingkungan keluarga yaitu:

1. Cara orang tua mendidik

   Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin akan acuh tak acuh dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya. Pada umumnya sikap orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya hingga anak menyukai belajar, bahkan karena orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

Subindikator :

a) Demokratis : Pola asuh demokratis, dimana adanya sikap terbuka antara orangtua dan anak. Mereka membuat semacam aturan-aturan yang disepakati bersama. Orang tua yang demokratis ini yaitu orang tua yang mencoba menghargai kemampuan anak secara langsung. Anak berhak mengeluarkan pendapat yang memungkinkan untuk melakukan suatu kesepakatan bersama.

b) Otoriter : Pola asuh otoriter, yaitu keadaan dimana orangtua yang melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. pola asuh otoriter mempunyai aturan-aturan yang kaku dari orangtua. Pada tipe pola asuh ini, orangtua cenderung memberi hukuman pada anak yang tidak patuh tanpa adanya penjelasan yang memadai tentang kesalahan anak.

2. Relasi antar anggota keluarga

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan padahal ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan tersebut bisa berupa kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain

Subindikator :

a) Harmonis : Relasi yang harmonis adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

b) Disharmonis : Hubungan yang diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras atau sikap acuh tak acuh antar anggota keluarga.

3. Suasana Rumah/Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan dan sedemikian rupa yang dapat membuat anak betah dan berkonsentrasi dengan baik dalam belajar. Hal ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

Subindikator :

a) Nyaman : Suasana rumah yang menyenangkan, tentram, damai, harmonis yang membuat anak betah tinggal dirumah dan dapat belajar dengan baik.

b) Tidak nyaman : Suasana yang ramai/gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar.

4. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar maka jangan di ganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

Subindikator :

a) Pengertian : Orang tua memberikan dorongan semangat dan memberikan waktu luang untuk belajar

b) Tidak Pengertian : Orang tua tidak mempedulikan belajar anak dan sering mengganggu waktu belajar anak dengan tugas-tugas rumah.

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator yaitu :

5. Latar belakang kebudayaan

kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditambahkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar dapat mendorong semangat anak untuk belajar.

Subindikator :

Kebiasaan : Kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam keluarga mempengaruhi aktivitas belajar anak.

3.4 Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Metode Kuesioner atau Angket

Penelitian ini mengunakan skala likert, yaitu beberapa respon yang menunjukkan tingkatan dengan skor. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Metode itu digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi adalah dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2006:231). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK PGRI Batang.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2006:168) instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *(Statistical Package for Social Science)*. Masing-masing item akan dilihat nilai signifikansinya. Jika taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka dikatakan item kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan, namun apabila taraf signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Uji validitas dilakukan terhadap 2 (dua) variabel yang terdiri dari 31 butir perntanyaan. Butir pertanyaan dikatakan valid jika taraf signifikansi < 5%. Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 30 responden, variabel efektifitas belajar terdapat 15 butir pertanyaan yang valid dan ada 1 butir pertanyaan yang

tidak valid yaitu soal nomor 30. Sedangkan variabel kondusifitas lingkungan keluarga diperoleh 14 butir pertanyaan yang valid dan 1 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 14. Butir pertanyaan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, dan yang tidak valid tidak digunakan. Hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Efektifitas Belajar

Correlations			
Efektifitas Belajar		jml2	
	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
VAR00001	30	0,819	0,000
VAR00002	30	0,656	0,000
VAR00003	30	0,723	0,000
VAR00004	30	0,819	0,000
VAR00005	30	0,422	0,020
VAR00006	30	0,656	0,000
VAR00007	30	0,495	0,021
VAR00008	30	0,819	0,000
VAR00009	30	0,655	0,000
VAR00010	30	0,870	0,001
VAR00011	30	0,480	0,007
VAR00012	30	0,819	0,000
VAR00013	30	0,656	0,000
VAR00014	30	0,195	0,301
VAR00015	30	0,474	0,008
VAR00016	30	0,697	0,000
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.01level (2-tailed).			

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Kondusifitas Lingkungan Keluarga

Correlations			
Kondusifitas lingkungan keluarga		jml1	
	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
VAR00017	30	0,511	0,004
VAR00018	30	0,440	0,006
VAR00019	30	-0,068	0,720
VAR00020	30	0,497	0,005
VAR00021	30	0,480	0,007
VAR00022	30	0,477	0,008
VAR00023	30	0,524	0,003
VAR00024	30	0,483	0,007
VAR00025	30	0,394	0,031
VAR00026	30	0,440	0,015
VAR00027	30	0,540	0,002
VAR00028	30	0,612	0,000
VAR00029	30	0,384	0,036
VAR00030	30	-0,259	0,116
VAR00031	30	0,391	0,033
jml2	30	1	
*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2006:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Relibilitas juga mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrument yang reliabel berarti adalah instrument yang dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini dinggunakan uji reliabilitas dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *(Statistical Package for Social Science)*. Caranya adalah

dengan melihat nilai hitung koefisien alpha untuk uji reliabilitas. Menurut Ghozali (2005:44) kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan item kuesioner tersebut reliabel.

Realiabilitas Variabel Efektifitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.917	16

Realiabilitas Variabel Kondusifitas lingkungan keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.879	15

Hasil penghitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *(Statistical Package for Social Science)* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar sebesar 0,917 (91,7%) untuk variabel efektifitas belajar dan 0,879 (87,9%) untuk variabel kondusifitas lingkungan keluarga. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik untuk mengolah data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik. Terdapat 2 (dua) macam statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah memahami pengukuran pada variabel yang diungkap. Analisis ini dilakukan dengan memberi skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dengan penskoran sebagai berikut:

Pertanyaan Positif :

a. Alternatif jawaban selalu (SL) diberi skor =5
b. Alternatif jawaban sering (SR) diberi skor =4
c. Alternatif jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor =3
d. Alternatif jawaban jarang (JR) diberi skor =2
e. Alternatif jawaban tidak pernah (TP) diberi skor =1

Pertanyaan negatif :

a. Alternatif jawaban selalu (SL) diberi skor =1
b. Alternatif jawaban sering (SR) diberi skor =2
c. Alternatif jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor =3
d. Alternatif jawaban jarang (JR) diberi skor =4
e. Alternatif jawaban tidak pernah (TP) diberi skor =5

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

% : Nilai presentase atau hasil

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor yang diharapkan

Dalam menentukan kategori deskriptif presentase dibuat tabel kategori. Langkah yang dilakukan menurut Sudjana (2005:47) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
   a. Menetapkan persentase tertinggi ($\frac{5}{5} x\ 100\% = 100\%$)
   b. Menetapkan persentase terendah ($\frac{1}{5} x\ 100\% = 20\%$)

   Rentang : 100%-20% = 80%
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5.
3. Menentukan panjang kelas interval

   p = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$ = $\frac{80\%}{5}$ = 16%.

Dalam menetapkan jenjang kategori untuk variabel efektifitas belajar peneliti mengelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk, dan sangat buruk. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.4

Tabel 3.4
Kategori Variabel Efektifitas Belajar

No	Interval Skor	Kriteria
1	59 - 63	Sangat Baik
2	54 - 58	Baik
3	49 – 53	Cukup Baik
4	44 – 48	Kurang Baik
5	39– 43	Tidak Baik

Sumber : data yang diolah

Jenjang Kategori untuk variabel lingkungan keluarga peneliti mengelompokan menjadi 5 (lima) kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk, dan sangat buruk. Hal tersebut dapat dilihat dalam table 3.5

Tabel 3.5
Kategori Variabel Kondusifitas Lingkungan Keluarga

No	Interval Skor	Kriteria
1	58 - 62	Sangat Baik
2	53 - 57	Baik
3	48 – 52	Sedang
4	43 – 47	Kurang Baik
5	38 – 42	Tidak Baik

Sumber : data yang diolah

Sedangkan jenjang kategori untuk variabel prestasi belajar mata diklat akuntansi disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6

Kategori Variabel Prestasi Belajar

No	**Nilai**	**Kriteria**
1	70 – 100	Berkompeten
2	< 70	Tidak berkompeten

Sumber: SMK PGRI Batang

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1. Uji normalitas data

Data yang normal akan menggunakan jenis statistik parametrik, namun jika data tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas yang akan digunakan adalah dengan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikansi > α maka data berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi ≤ α maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui benar atau tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Uji ini dilakukan dengan menganalisis output SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Science)* pada Tabel anova. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai r (*probability value/critical value)* < α maka distribusi berpola linier, namun jika r (*probability value/critical value)* ≥ α, maka distribusi tidak berpola linier.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE *(Best, Linier, Unbias, Estimator)* sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik meliputi uji

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan sebab uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode sebelumnya atau sesudahnya untuk data time series. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series.

a) Uji multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara cara belajar dan lingkungan keluarga saling memiliki kemiripan. Kemiripan antar dalam suatu model akan menyebabkan terjadi korelasi yang sangat kuat antara. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Deteksi multikolineraitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF dan milai *tolerance* dalam output SPSS 16.0 *(Statistical Package for Social Science).* Menurut Nugroho (2005) kriteria yang digunakan adalah jika VIF *(Variance Inflation Factor)* suatu variabel tidak melebihi 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah nilai *tolerance*.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residua*l suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Maksudnya adalah untuk mengetahui *variance residual* konstan atau tidak berubah-ubah seiring dengan berubahnya nilai kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi,

empati dan keterampilan sosial atau data tidak fluktuatif. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot.* Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah uji prasarat terpenuhi, maka akan dilakukan analisis regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan yang dapat digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu. Persamaan yang diperoleh dalam analisis tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksi)
α : konstanta
β_1 : koefisien variabel x_1
β_2 : koefisien variabel x_2
x_1 : Variabel kondusifitas lingkungan keluarga
x_2 : Variabel efektifitas belajar

c. Uji Hipotesis

a. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan (uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kondusifitas lingkungan keluarga dan efektifitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila tingkat signifikan (tingkat probabilitas) kurang dari 5% maka H_o ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau sama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_o diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

b. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara parsial (uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukan menerangkan variabel dependen. Proses pengolahan data agar bisa secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS, apabila tingkat signifikansinya kurang dari 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

c. Koefisien determinasi secara simultan dan parsial

1) Koefisien determinasi secara simultan (R^2)

Dalam uji regresi liner berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikatnya.

2) Koefisien determinasi secara parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor kondusifitas lingkungan keluarga (X_1), efektifitas belajar (X_2) secara parsial terhadap variabel dependen prestasi belajar akuntansi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS *(Statistical Package for Social Science)* uji parsial pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondusifitas lingkungan keluarga dan efektifitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang**.** Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013, yang terdiri 3 (tiga) kelas yaitu kelas X AK 1,X AK 2, dan X AK 3 masing-masing 36 siswa, 36 siswa, dan 34 siswa, sehingga total populasi adalah 106 siswa.

4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi yang dipilih secara acak berdasarkan pengambilan sampel secara *Proportional random sampling*. Terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X AK 1 sejumlah 29 siswa, kelas X AK 2 sejumlah 29 siswa dan kelas X AK 3 sejumlah 27 siswa. Total responden dalam penelitian ini sejumlah 85 siswa.

4.1.3 Deskripsi Efektifitas Belajar (Variabel X1)

Hasil analisis deskripsi variabel efektifitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi Efektifitas Belajar Siswa

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	59-63	Sangat Baik	8	9.41%
2	54-58	Baik	14	16.47%
3	49-53	Cukup Baik	32	37.65%
4	44-48	Kurang Baik	23	27.06%
5	39-43	Tidak Baik	8	9.41%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variabel efektifitas belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013 diperoleh hasil sebanyak 8 (9.41%) dalam kategori sangat baik, 14 (16.47%) dalam kategori baik, 32 (37.65%) dalam kategori cukup baik, 23 (27.06%) dalam kategori kurang baik dan 8 (9.41%)dalam kategori tidak baik.

Secara rata-rata variabel efektifitas belajar siswa diperoleh skor 37.65% . Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar efektifitas belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang berada dalam kategori cukup baik.

Adapun efektifitas belajar siswa per indikator yang termasuk dalam kategori terrendah dan tertinggi dapat diuraikan sebagai berikut.

a. <u>konsentrasi</u>

Hasil analisis deskripsi persentase indikator konsentrasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Deskripsi Indikator konsentrasi

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	13	15.29%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	21	24.71%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	45	52.94%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	6	7.06%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0.0%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa konsentrasi siswa berkategori sangat baik sebanyak 13 siswa atau 15.29%, berkategori baik sebanyak 25 siswa atau 29.41%, berkategori cukup baik sebanyak 36 siswa atau 42.35%, berkategori kurang baik sebanyak 10 siswa atau 11.77%, dan berkategori tidak baik sebanyak 1 siswa atau 1.18%.

Hasil analisis deskripsi persentase di atas menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 45 siswa atau 52.94% berkategori cukup baik atau berkategori terrendah di antara indikator yang lain dalam variabel efektifitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi siswa masih lemah dalam belajar.

b. Mengulang Bahan Pelajaran

Hasil analisis deskripsi persentase indikator mengulang bahan pelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Deskripsi Indikator Mengulang Bahan Pelajaran

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	10	11.77%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	39	45.88%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	17	20%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	15	17.65%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	4	4.71%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indikator mengulang bahan pelajaran berkategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 11.77%, berkategori baik sebanyak 39 siswa atau 45.88%, berkategori cukup baik sebanyak 17 siswa atau 20%, berkategori kurang baik sebanyak 15 siswa atau 17.65%, dan yang berkategori tidak baik sebanyak 4 siswa atau 4.71%.

Hasil analisis deskripsi persentase di atas menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 39 siswa atau 45.88% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel efektifitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas siswa dalam mengulang bahan pelajaran sudah baik.

4.1.4 Deskripsi Kondusifitas Lingkungan Keluarga

Hasil analisis deskripsi variabel kondusifitas lingkungan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Kondusifitas Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Kategori	F	Persentase
1	58-62	Sangat Baik	8	9.41%
2	53-57	Baik	28	32.94%
3	48-52	Cukup Baik	38	44.71%
4	43-47	Kurang Baik	10	11.76%
5	38-42	Tidak Baik	1	1.18%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variabel kondusifitas lingkungan keluarga pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013 diperoleh hasil sebanyak 8 (9.41%) dalam kategori sangat baik, 28 (32.94%) dalam kategori baik, 38 (44.71%) dalam

kategori cukup baik, 10 (11.76%) dalam kategori kurang baik dan 1 (1.18%) tidak baik.

Secara rata-rata variabel kondusifitas lingkungan keluarga siswa diperoleh skor 44,71%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan keluarga pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/2013 berada dalam kategori cukup baik.

Adapun kondusifitas lingkungan keluarga per indikator yang termasuk dalam kategori terrendah dan tertinggi dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Cara Orang Tua Mendidik

Hasil analisis deskripsi persentase indikator cara orang tua mendidik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Indikator Cara Orang Tua Mendidik

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	9	10.59%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	28	32.94%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	35	41.18%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	12	14.12%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	1	1.18%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik berkategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 10.59%, berkategori baik sebanyak 28 siswa atau 32.94%, berkategori cukup baik sebanyak 35 siswa atau 41.18%, berkategori kurang baik sebanyak 12 siswa atau 14.12%, dan berkategori tidak baik sebanyak 1 siswa atau 1.18%. berkategori kurang baik sebanyak 3 siswa atau 3.53%, dan tidak ada yang berkategori tidak baik.

Hasil analisis deskripsi persentase di atas menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 35 siswa atau 41.18% berkategori cukup baik atau berkategori terrendah di antara indikator yang lain dalam variabel kondusifitas lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik belum sesuai untuk mendukung kegiatan belajar anak.

b. Pengertian Orang Tua

Hasil analisis deskripsi persentase indikator pengertian orang tua adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Indikator Pengertian Orang Tua

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	28	32.94%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	49	57.65%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	7	8.24%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	1	1.18%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengertian orang tua berkategori sangat baik sebanyak 28 siswa atau 32.94%, berkategori baik sebanyak 49 siswa atau 57.65%, berkategori cukup baik sebanyak 7 siswa atau 8.24%, berkategori kurang baik 1 atau 1.18% dan tidak ada yang berkategori tidak baik.

Hasil analisis deskripsi persentase di atas menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 49 siswa atau 57.65% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel kondusifitas lingkungan

keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian orang tua mampu mendukung kegiatan belajar anak.

4.1.5 Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013

Hasil analisis deskripsi variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Prestasi Belajar

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	70-100	Kompeten	55	64.71%
2	< 70	Tidak Kompeten	30	35.29%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variabel prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/2013 diperoleh hasil sebanyak 55 siswa (64.71%) hasil belajarnya dalam kategori kompeten belajar dan 30 siswa (35.29%) dalam kategori tidak kompeten.

Secara rata-rata prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/ 2013 diperoleh nilai 72.5. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/ 2013 sudah termasuk dalam kategori kompeten.

4.1.6. Uji Prasyarat Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.

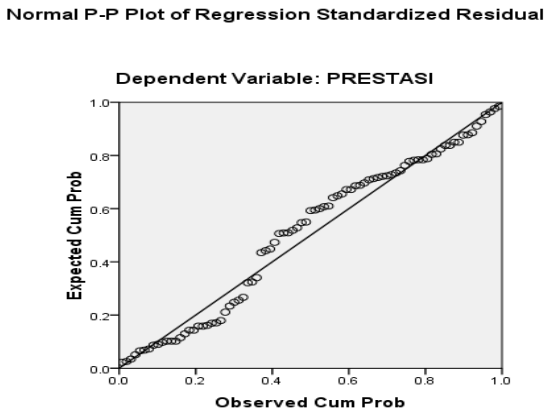

Gambar 4.1
Sebaran P-Plot pada Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan normalitas pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa penyebaran data plot berada disekitar dan sepanjang garis diagonal, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Histogram Normalitas

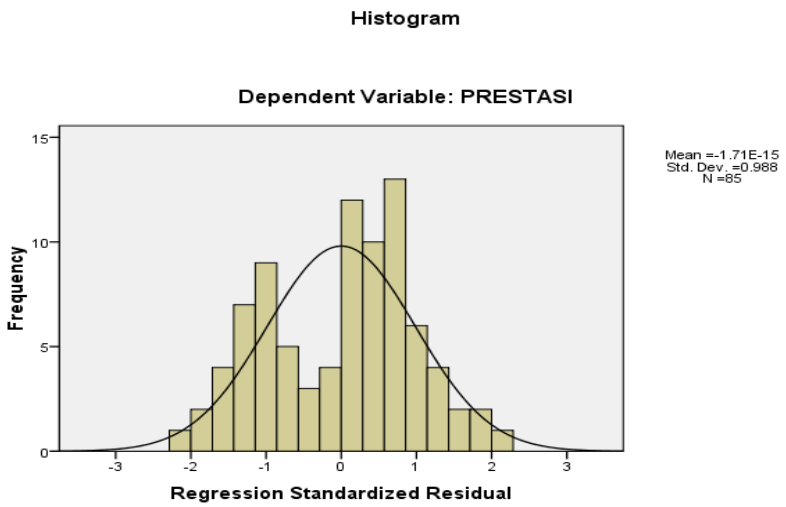

Sedangkan apabila dilihat dari gambar histogram, seperti terlihat pada gambar 4.2 tampak bahwa garis secara simestris melengkung membentuk pola kerucut, sehingga hal ini menggambarkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa *probability value* atau dalam tabel tertulis Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,367 dan angka ini lebih dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70675971
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.094
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Liniearitas Data Penelitian

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8632.139	2	4316.069	70.938	.000[a]
	Residual	4989.108	82	60.843		
	Total	13621.247	84			

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan perhitungan uji linieritas di atas diperoleh nilai F sebesar 70.938 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa data-data penelitian membentuk garis linier, sehingga penggunaan analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

3. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas Variabel Bebas dalam Penelitian

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000					
	VAR_1	.651	.257	.224	2.531	.013	.637	.269	.169	.571	1.751
	VAR_2	1.501	.210	.631	7.139	.000	.778	.619	.477	.571	1.751

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai VIF untuk variabel efektifitas belajar sebesar 1.751 dibawah 10 dan nilai toleransi 0.571 diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Sedangkan variabel kondusifitas lingkungan keluarga sebesar 1.751 dibawah 10 dan nilai toleransi 0.571 diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.

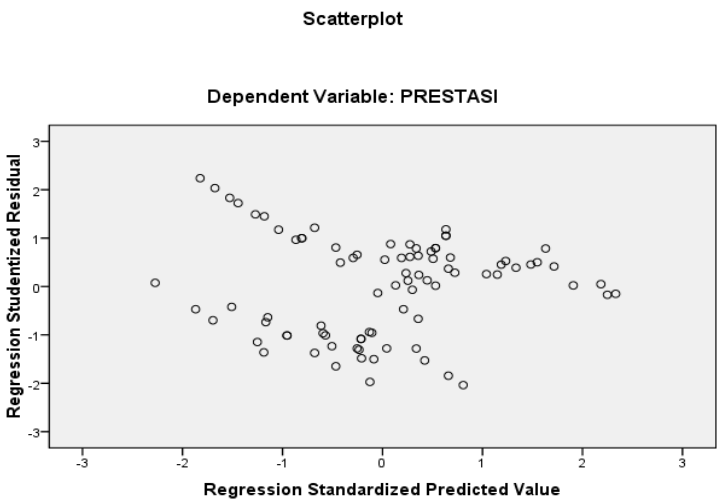

Gambar 4.3
Scatterplot Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar uji heterokedastisitas di atas menunjukkan grafik *Scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di sekitar nol. Oleh karena itu dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.7. **Analisis** Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tiga prediktor yaitu efektifitas belajar (X_1), kondusifitas

lingkungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/2013. Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun 2012/2013 secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows release 16.00* diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000
VAR_1	1.501	.210	.631	7.139	.000
VAR_2	.651	.257	.224	2.531	.013

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisis regresi sebagai berikut :

$\hat{Y} = -37.469 + 1{,}501X_1 + 0{,}651X_2$

Model regresi tersebut mengandung arti :

a. Konstanta sebesar -37,469 artinya jika variabel efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga sama dengan -37,469 apabila variabel X dianggap nol.
b. Koefisen efektifitas belajar (X_1) sebesar 1,501 artinya setiap kenaikan 1 skor efektifitas belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 1,501 dengan asumsi variabel kondusifitas lingkungan keluarga tetap.

c. Koefisen kondusifitas lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,651 artinya setiap ada kenaikan 1 skor kondusifitas lingkungan keluarga akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,651 dengan asumsi variabel efektifitas belajar tetap.

Berikut ini akan diuraikan terlebih dahulu pengujian terhadap hipotesis statistik (H0) yang diajukan dalam penelitian ini, diterima atau ditolaknya H0 akan menentukan penerimaan ataupun penolakan terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji simultan atau (Uji F), Koefisien Determinasi dan uji parsial.

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama atau simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh efektifitas belajar (X_1), kondusifitas lingkungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12
Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8632.139	2	4316.069	70.938	.000[a]
	Residual	4989.108	82	60.843		
	Total	13621.247	84			

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan dengan menggunakan analisis varian untuk regresi diperoleh *F hitung* sebesar 70.938 dengan probabilitas 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan, sehingga hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi efektifitas belajar (X_1) dan kondusifitas lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013 **diterima.**

Sedangkan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.634	.625	7.80018

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasar tabel di atas, menunjukkan besarnya adjusted R^2 adalah 0.625. Hal ini berarti 62,5% variasi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013 dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga, sedangkan sisanya (100% - 62,5% = 37.5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel independent yaitu efektifitas belajar (X_1), kondusifitas lingkungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013. Hasil uji parsial dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.14
Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000			
	VAR_1	1.501	.210	.631	7.139	.000	.778	.619	.477
	VAR_2	.651	.257	.224	2.531	.013	.637	.269	.169

a. Dependent Variable: PRESTASI

Hasil pengujian hipotesis pengaruh efektifitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/ 2013 menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} 7,139 dengan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dapat dikatakan Ha **diterima**. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis yang berbunyi efektifitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013 **diterima.**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh kondusifitas lingkungan keluarga tehadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung}

2,531 dengan nilai signifikansi 0,013. Karena nilai signifikansi 0,013 < 0,05 dapat dikatakan Ha **diterima**. Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif tehadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013 **diterima.**

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh efektifitas belajar terhadap prestasi belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Jurusan akuntasni SMK PGRI Batang dilakukan dengan melihat nilai r^2

Pada tabel 4.14 dilihat bahwa nilai *correlation partial* untuk kontribusi efektifitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013 (r^2) adalah $(0,619)^2$ x 100% = 38,32%. Sedangkan kontribusi kondusifitas lingkungan keluarga tehadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun 2012/ 2013 (r^2) adalah $(0,269)^2$ x 100% = 7,24%.

Dengan demikian variabel efektifitas belajar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 38,32% dengan nilai signifikansi 0,00. Artinya efektifitas belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal karena nilai koefisien determinasinya kurang dari 0,05 dan persentase kontribusi variabel efektifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dikategorikan tinggi. Sedangkan variabel kondusifitas lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu sebesar 7,24% dengan nilai signifikansi 0,013. Artinya kondusifitas lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal karena nilai koefisien determinasinya kurang dari 0,05 dan

persentase kontribusi variabel kondusifitas lingkungan keluarga dapat di kategorikan cukup tinggi.

4.2 Pembahasan

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern). Pada penelitian ini dikaji mengenai pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut yaitu efektifitas belajar sedangkan faktor eksternnya yaitu kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajran 2012/2013.

4.2.1 Pengaruh Efektifitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan variabel efektifitas belajar yang diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaanya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas secara umum dapat dikatakan bahwa efektifitas belajar dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari skor rata-rata efektifitas belajar yaitu sebesar 39.65%. Variabel lingkungan keluarga yang diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan secara umum dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari skor rata-rata kondusifitas lingkungan keluarga sebesar 44.71%. Sedangkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran

2012/2013, 55 siswa sudah berada dalam kategori tuntas. Dilihat dari rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 64.71% dengan nilai rata-rata 72,4.

Hasil penelitian ini juga menunjukan ada pengaruh positif antara efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. hal tersebut dapat ditunjukkan dari harga-harga koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif.

Hasil uji hipotesis menunjukan koefisien diterminasi simultan diperoleh besarnya kontribusi yang diberikan efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013 secara simultan sebesar 62,5 % yang dapat dijelaskan dari deskripsi persentase masing-masing indikator dari variabel efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga. Kontribusi indikator efektifitas belajar yang paling besar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah mengulang bahan pelajaran ditunjukkan dengan Hasil analisis deskripsi persentase sebanyak 39 siswa atau 45.88% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel efektifitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas siswa dalam mengulang bahan pelajaran sudah baik.

Sedangkan kontribusi indikator kondusifitas lingkungan keluarga yang paling besar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah pengertian orang tua ditunjukkan dengan hasil analisis deskripsi persentase sebanyak 49 siswa atau 57.65% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel kondusifitas lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian orang tua mampu mendukung kegiatan belajar anak.

Dengan demikian dapat dikatakan semakin efektif cara belajar siswa maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai dan semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai. Sebaliknya, semakin buruk cara belajar siswa dan kondisi lingkungan keluarga yang semakin tidak kondusif akan diikuti dengan menurunnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai

Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi didukung juga oleh teori, Gagné dalam Djamarah (2008:17) mengemukakan belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi. Lebih spesifik Slameto (2010:54) menyatakan efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal tersebut dikarenakan cara belajar yang efektif dan kondisi lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian Hardjo (2006) menunjukkan bahwa efektifitas belajar mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendanya nilai selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang siswa. efektifitas belajar jelas sangat diperlukan dalam mencapai

prestasi belajar akuntansi yang baik, terutama karena kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam pelajaran akuntansi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan, sehingga apabila penguasaan siswa pada kompetensi sebelumnya kurang dimungkinkan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya.

Lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena lingkungan keluarga sangat dekat dengan kehidupan siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan menjadi anggota keluarga. Sehingga apabila kondisi lingkungan keluarga baik maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Aini (2008). Hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh positif baik secara simultan maupun secara parsial antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

4.2.2 Pengaruh Efektifitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur efektifitas belajar meliputi pembuatan jadwal dan pelaksanaanya kategori cukup baik dilihat dari skor rata-rata sebesar 42,35%, membaca dan membuat catatan dalam kategori baik dilihat dari skor rata-rata sebesar 38,82%, mengulang bahan pelajaran dalam kategori baik dilihat dari skor rata-rata sebesar 45,88 % , Konsentrasi dalam kategori cukup baik dilihat dari skor rata-rata

sebesar 52,94 % , Mengerjakan tugas dalam kategori baik dilihat dari skor rata-rata sebesar 28,24%.

Variabel efektifitas belajar siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang dilihat dari kontribusi indikator yang paling besar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah mengulang bahan pelajaran ditunjukkan dengan hasil analisis deskripsi persentase sebanyak 39 siswa atau 45.88% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel efektifitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas siswa dalam mengulang bahan pelajaran sudah baik. Keseluruhan indikator berada dalam kategori baik kecuali indikator membuat jadwal dan pelaksanaanya dan konsentrasi dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan siswa banyak yang belum membuat jadwal secara rutin dan melasanakannya dengan baik. Selain itu juga masih banyak siswa yang kurang konsentrasi ketika pelajaran akuntansi berlangsung. Jika ada materi yang tidak dipahami, siswa tidak berani untuk meminta guru menjelaskan kembali sampai paham.

Dilihat dari uji hipotesis hasil penelitian menunjukan bahwa variabel efektifitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasar koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya kontribusi efektifitas belajar di SMK PGRI Batang adalah sebesar 38.32%. Dengan demikian variabel efektifitas belajar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 38,32% dengan nilai signifikansi 0,00. Artinya efektifitas belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal karena persentase kontribusi variabel efektifitas belajar

terhadap prestasi belajar siswa berkategori tinggi serta hasil deskripsi persentase perindikator yang rata-rata termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat diartikan semakin efektif cara belajar siswa, maka prestasi belajar akuntansi akan semakin meningkat, tanpa adanya cara belajar yang efektif pencapaian prestasi belajar akuntansi akan menurun.

Penelitian ini juga diperkuat dengan teori, menurut Tu'u (2004:80) cara belajar yang efektif adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang diterima, membaca dengan teliti,dan baik bahan yang sedang di pelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba serta mencoba menyelesaikan dan mencoba melatih mengerjakan soal-soal. Didukung juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardjo (2006), hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh secara signifikan efektifitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 30%.

4.2.3 Pengaruh Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur kondusifitas lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari skor rata-rata sebesar 41,18%, relasi antar anggota keluarga dalam kategori baik yang dilihat dari skor rata-rata sebesar 37,65%, suasana keluarga dalam kategori baik dilihat dari skor rata-rata sebesar 44,71%, pengertian orang tua dalam kategori baik dilihat dari nilai rata-rata sebesar 57,65%, dan latar belakang kebudayaan dalam kategori baik dilihat dari nilai rata-rata sebesar 52,94%.

Variabel kondusifitas lingkungan keluarga siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang dilihat dari kontribusi indikator kondusifitas lingkungan keluarga yang paling besar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah pengertian orang tua ditunjukkan dengan hasil analisis deskripsi persentase sebanyak 49 siswa atau 57.65% berkategori baik atau berkategori tertinggi di antara indikator yang lain dalam variabel kondusifitas lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian orang tua mampu mendukung kegiatan belajar anak. Keseluruhan indikator termasuk dalam kategori baik, kecuali indikator cara orang tua mendidik dalam kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan orang tua kurang memperhatikan proses belajar anaknya. Ketika anak mengalami kesulitan, anak kurang dibantu dalam mengatasi kesulitan belajar dirumah. Selain itu orang tua kurang demokratis terhadap anak sehingga anak kurang mampu berkembang.

Dilihat dari uji hipotesis hasil penelitian menunjukkan kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Sementara koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kondusifitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK PGRI Batang adalah sebesar 7,24%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kondusifitas lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu sebesar 7,24% dengan nilai signifikansi 0,013. Artinya kondusifitas lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal karena persentase kontribusi variabel kondusifitas lingkungan keluarga dapat dikategorikan tinggi serta hasil deskripsi persentase perindikator yang rata-rata termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat artikan semakin kondusif

lingkungan keluarga, maka prestasi belajar akuntansi siswa akan semakin meningkat. Tanpa adanya kondisi lingkungan keluarga yang kondusif maka pencapaian prestasi belajar siswa akan menurun.

Menurut Purwanto (2006:84) bermacam-macam corak dalam keluarga akan membawa pengaruh yang berbeda-beda terhadap pendidikan anak. Sejak kecil anak dipelihara dan dibesarkan oleh dan dalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga, baik yang berupa benda-benda dan orang-orang, serta peraturan-peraturan dan adat istiadat yang berlaku dalam keluarga itu sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak. Cara mendidik yang berlaku dalam keluarga, demikianlah cara anak tersebut mereaksi terhadap lingkungannya. Menurut Purwanto (2006:79) dalam mendidik siswa bahwa sekolah hanya melanjutkan pendidikan siswa yang telah dilakukan oleh orang tua di rumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di dalam pendidikan sekolah maupun dalam pendidikan di masyarakat.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa masih banyak orang tua siswa yang tidak bertanya tentang pelajaran putra putrinya di sekolah. Orang tua juga dianggap kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar putra putrinya di rumah. Sebagian siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kurang mendengarkan keluhan masalah tentang kegiatan belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga siswa kurang dapat belajar dengan baik saat berada di

rumah. Suasana keluarga anda yang kurang tenang dan gaduh membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar. Karena suasana rumah yang kurang nyaman membuat siswa tidak betah belajar di rumah. Peralatan belajar yang dibutuhkan siswa kurang dipenuhi orang tua dengan baik, karena masih terdapat penghasilan orang tua siswa yang masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah putra putrinya.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu Khafid dan Suroso (2008) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh secara parsial lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rai (2005) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar sebesar 3,60% .

Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa efektifitas belajar dan kondusifitas lingkungan keluarga tidak sepenuhnya mempengaruhi pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa namun perubahan besar kecilnya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Efektifitas belajar dan Kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013 secara simultan 62,5 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa.
2. Efektifitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013 secara parsial sebesar 38.32%.
3. Kondusifitas lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI Batang tahun ajaran 2012/2013 secara parsial sebesar 7,24%.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan efektifitas belajarnya dengan cara selalu konsentrasi ketika pelajaran berlangsung, selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru saat pelajaran dan mengkondisikan kelas agar selalu nyaman saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi
2. Pihak orang tua diharapkan dapat membantu anaknya dalam meningkatkan hasil belajar dengan memperbaiki cara mendidik anak, lebih menghargai pekerjaan anak, lebih terbuka dan demokratis terhadap anak untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi.
3. Sekolah hendaknya menyediakan atau menambah buku-buku referensi tentang pelajaran akuntansi agar siswa dapat menambah wawasan pengetahuan tentang akuntansi selain dari guru atau sekolah menyediakan jaringan internet gratis bagi siswa untuk mencari pengetahuan akuntansi secara luas di dunia maya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Siti Nur. 2008. *Pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi materi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Mranggen tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Ames, Carole and Jennifer Archer.1988. *Achievement Goals in the classroom; Student' Learning Strategies and motivation Processes*. Jurnal Internasional. http ://www.usca.edu/esaays/vol182006/tella1.pdf.

Anni, Tri Chatarina, dkk.2007. *Pskologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Dalyono.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri.2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriani, Ike Pratiwi.2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia

Ghozali,Imam.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Gie, The Liang.1987. *Cara Belajar Yang Efisien*.Yogyakarta:Liberty.

Hakim, Thursan 2002. *Belajar Secara Efektif Efektif*.Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik,Oemar.1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesuluitan Belajar*. Surabaya:Usaha nasional.

Hardjo,Sri dan Badjuri.2000.*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cra Belajar* Terhadap *Prestasi Belajar Siswa Sekolah dasar di kabupaten Semarang.*UPBJJUT Semarang.

Hung,Chih-Lun.2005. *Family Background,Parental Involvement, and Environmental Influences on Taiwanese Children*. The Alberta Journal of Education Research, Vol.51, No.3, Fall 2005, 261-276.

Khafid, Muhammad dan Suroso.2007."*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*". Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2No.2,Juli 2007:185-204

Mayasari, Duwi.2010. *Penerapan Metode Tutor sebaya untuk Meningkatkan Prestasi belajar Siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kartasura tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta..

Munib, Achmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: UPT MKK UNNES

Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta: *CV*.ANDI OFFSET.

Prastiti, Dwi Sawitri dan Sri Pujiningsih.*Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi.* Semarang. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 No.3 Nopember 2009.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rai,I Wayan.2005. *Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Singaraja.*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIp Negeri Singaraja No.1 Th 2005.

Sejatiningsih, Rahayu.2009. *Pengaruh Lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Probolinggo* Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Malang

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rieneka Cipta.

Sudarma dan Nugraheni.2005. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Strategi Belajar Efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Sugiharto. *Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Suryabrata.2002.*Prosedur Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Thabarany.1994. *Rahasia dan Kunci Sukses Belajar.* Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Gramedia Grasindo..

Wahyudin, Agus dan Muhamad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar.* Semarang: UNNES

LAMPIRAN 1

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal
Kelas X Jurusan Akuntansi Tahun Ajran 2012/2013

Kelas : X Akuntansi 1
Mapel : Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	FAIDA	81	81	73	146	68	204	72
2	LIA WULANDARI	50	50	54	108	65	195	55
3	WIDYAWATI	80	80	79	158	62	186	71
4	NURMAWATI	80	80	73	146	65	295	95
5	LUKIYANA	79	79	75	150	64	192	71
6	LIA PURI LARASATI	83	83	80	160	50	149	71
7	ISKA NOFALIA	82	82	80	160	60	180	64
8	M FITRI ANGGRAENI	83	83	81	162	68	203	87
9	SUSANTI	79	79	78	156	60	180	82
10	YAH	85	85	80	160	71	213	91
11	YANTI RUSIANA D.	85	85	80	160	69	207	74
12	NDA WIDI S.	94	94	89	178	80	240	56
13	RONINGSIH	82	82	85	170	55	165	93
14	WULANDARI	80	80	78	156	62	186	85
15	YKUSUMANINGSIH	84	84	88	176	83	249	60
16	TIKA NUR LAELA	84	84	83	166	80	240	71
17	FITA SOLICHANI	81	81	80	160	60	180	95
18	ASTINO MUKTI	80	80	72	144	65	195	60
19	LIA	87	87	84	168	78	234	56
20	A PUJI LESTARI	88	88	85	170	80	240	65
21	ARISTASARI	85	85	86	172	85	255	71
22	HARDIYANTI R.	80	80	73	146	60	180	74
23	WAHYU RISANTI	78	78	69	138	68	204	72
24	Y SETYAWATI	87	87	84	168	77	231	66
25	ANTI RIZKI N.	90	90	88	176	78	234	59
26	I CONDROSARI	87	87	88	176	79	237	92
27	I UTAMI	85	85	82	164	68	204	71
28	RATNA SARI	72	72	70	140	46	138	60
29	I NOVITASARI	83	83	78	156	60	180	89
30	I PUTRI LESTARI	78	78	82	164	53	159	66
31	ARSANTI	80	80	78	156	78	156	78
32	JAYANTI	86	86	77	154	50	150	65
33	H AYU SR.	78	78	84	168	79	165	79
34	S SETYO D.	86	86	80	160	65	195	73

35	PUTRI	85	85	78	156	60	180	70
36	ERI WIGANTI	91	91	80	160	80	240	81

A : Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B : Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Semester
Nilai Rata-Rata : (1A+2B+3C)/

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal
Kelas X Jurusan Akuntansi Tahun Ajran 2012/2013

Kelas : X Akuntansi 2
Mapel : Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	ARIFATUL	88	88	88	176	75	225	75
2	KA INDRIA	86	86	83	166	79	237	75
3	IATUN JANAH	82	82	79	158	60	180	77
4	DITA ARISA P.	84	84	75	150	80	240	54
5	LIANA	85	85	81	162	78	234	71
6	ANTY	86	86	84	168	77	231	82
7	ESTARI	78	78	67	134	78	234	63
8	H SEVYA I.	85	85	76	152	75	225	50
9	H TRI HADAYANI	80	80	79	158	58	174	50
10	I OKTAVIANI	80	80	79	158	43	129	74
11	A PERMANA D.	82	82	76	152	45	135	81
12	LESTIANINGRUM	81	81	75	150	66	198	71
13	HIDAYAH	79	79	73	146	51	153	55
14	OMAH H.	80	80	78	156	68	204	71
15	OMAH	87	87	77	154	65	195	59
16	TIK	83	83	84	168	59	177	88
17	RUNISAK	78	78	75	150	70	210	87
18	FAH AINI	77	77	76	152	66	198	83
19	ANA DISKA	80	80	75	150	50	150	78
20	I SHOFIYAH	76	76	73	146	50	150	65
21	I PRASETYO A.	89	89	72	144	53	159	50
22	K WIJAYANTI	87	87	72	144	81	243	84
23	I SETYANINGRUM	83	83	77	154	58	174	86
24	GI CAHYANING	86	86	73	146	59	177	82
25	NA MAYASARI	81	81	85	170	55	165	88
26	TA DEWI	87	87	86	172	53	159	65
27	A DESINTA	82	82	77	154	70	210	55
28	SETYANINGRUM	78	78	78	156	57	171	92
29	FAH R.	79	79	80	160	76	228	78
30	ATUR RIZQI	79	79	80	160	60	180	70

31	IS MUKHAROMAH	82	82	76	152	58	174	68
32	NG HARYANTI	86	86	84	168	71	213	78
33	ANTI	86	86	87	174	80	240	83
34	AENI	76	76	67	134	87	261	79
35	SETYANINGRUM	67	67	77	154	77	231	75
36	S. FAZILAH	78	78	76	152	65	195	71

A : Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B : Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Semester
Nilai Rata-Rata : (1A+2B+3C)/

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal

Kelas X Jurusan Akuntansi Tahun Ajran 2012/2013

Kelas : X Akuntansi 3
Mapel : Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	ANTO	89	89	72	144	60	180	75
2	O KURNIASARI	76	76	83	166	58	174	71
3	O WAHYU	75	75	82	164	71	213	50
4	EPTIANI	78	78	85	170	80	240	71
5	AENI	81	81	77	154	76	228	77
6	ROSALINA	86	86	79	158	79	237	82
7	APRILIANA	76	76	86	172	79	237	80
8	ATI	79	79	82	164	76	228	89
9	LIANA KUMALA D.	82	82	80	160	75	225	55
10	IIATI	86	86	76	152	73	219	60
11	A OCTAVIANA	86	86	84	168	78	234	84
12	AENANUR	70	70	87	174	77	231	58
13	UTFITASARI	62	62	85	170	84	252	64
14	IET MUJIATI	53	53	80	160	75	225	84
15	ANA	50	50	80	160	76	228	62
16	CHA	55	55	82	164	75	225	62
17	IYAH	54	54	81	162	73	219	79
18	HARNIK	60	60	79	158	72	216	59
19	NAH	75	75	80	160	72	216	80
20	RYO ATMOJO	58	58	87	174	77	231	94
21	I LARASATI	43	43	83	166	73	219	95
22	I WINDA	45	45	78	156	85	255	51
23	BAROKAH	66	66	77	154	86	258	55
24	SUPRIANTI	51	51	78	156	77	231	72
25	NURMALIYAH	68	68	77	154	78	234	82

26	SIH	65	65	84	168	72	216	78
27	ID DIDNA	76	77	82	164	71	213	76
28	/IJAYANTI	76	76	82	164	57	171	69
29	/ULUHASTUTI	79	79	80	160	60	180	70
30	ULIANTI	82	82	76	152	58	174	68
31	RIZKIATI	86	86	84	168	71	213	78
32	L FATIMAH	67	67	65	130	67	201	66
33	YU LESTARI	86	86	85	170	70	210	78
34	YU PUJI ASIH	81	81	86	172	66	198	75

A : Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B : Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Semester
Nilai Rata-Rata : (1A+2B+3C)/6

LAMPIRAN 2

Hasil wawancara

Responden : Elliana Dwi Kurniati, S.pd (Ketua Prodi Akuntansi dan Guru mata pelajaran Akuntansi)
Tempat : SMK PGRI BATANG
Hari/Tangga : Senin, 12 Maret 2012
Jam : 09.00

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut pengamatan ibu faktor apa yang menyebabkan prestasi belajar akuntansi siswa kurang maksimal?	1. Seringnya siswa kalau mengerjakan tugas dari saya tidak dikerjakan sendiri tapi menyontek teman dan apabila tidak mengerti tentang pelajaran yang saya terangkan mereka tidak bertanya kepada saya.
2. Menurut pendapat ibu salah satu alasan mengapa siswa kurang kooperatif dalam proses belajar mengajar?	2. Yang saya lihat karena siswa masih ada yang belum memiliki misalnya buku panduan, bahkan ada yang belum membeli buku LKS yang diwajibkan untuk dimiliki setiap anak. Hal ini mungkin dari faktor ekonomi keluarga
3. Dari pengamatan ibu, apa kebanyakan pencaharian orang tua siswa?	3. Yang saya tau kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai petani, buruh dan pedagang.
4. Ketika pengambilan raport apakah orang tua selalu menanyakan perkembangan prestasi anak kepada bapak atau ibu guru wali murid?	4. Sebagian besar orang tua tidak menanyakkan perkembangan prestasi anaknya namun ada sebagian pula yang menanyakkan perkembangan prestasi anaknya.

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA

	Pertanyaan			Jawaban	
	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5
1. Bagaimana persepsi Anda tentang mata pelajaran akuntansi?	Menyenangkan karena saya suka hitung-hitungan jadi pelajaran akuntansi tidak begitu sulit.	Mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, terutama pada perhitungannya	Rumit, soalnya banyak perhitungan dan hafalannya	Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, karena saya kurang suka perhitungan jadi malas untuk belajar akuntansi	Banyak perhitungannya dan materinya saling terkait, jadi sulit
2. Menurut Anda faktor apa yang menyebabkan prestasi belajar akuntasi kurang maksimal?	Faktor dari siswa itu sendiri yang sering menyebabkan rendahnya prestasi cara belajar akuntansi	Pelajaran akuntansi terdapat banyak perhitungannya jadi apabila guru menjelaskannya kurang baik maka sulit dipahami, jadi guru faktor yang sangat penting bagi kesuksesan siswa	Karena saya kalau ada tugas dari guru selalu menyontek teman, malas kalau mau mengerjakan sendiri	Ketekunan belajar siswa juga sangat mempengaruhi hasil dari belajar tersebut. Kadang siswa tidak memperhatikan jadwal belajar yang benar dan hanya belajar jika ada ujian saja	Mungkin karena malas belajar jadi prestasi belajar siswa menurun

3. Apabila anda dirumah, apakah orang tua selalu menanyakkan bagaimana kegiatan belajar mengajar disekolah?	Sesekali orang tua biasanya menanyakkannya.	Tidak pernah, Bahkan mereka acuh terhadap apa yang saya kerjakan disekolah.	Selalu, setiap hari pasti ibu selalu menanyakkan, bagaimana sekolahmu hari ini,	Ya pernah tapi jarang itu juga kalau saya mau tes kenaikan kelas baru mereka menanyakkannya	Pernah tapi hanya waktu saya meminta bantuan untuk mengerjakan tugas rumah. Baru mereka bertanya.

LAMPIRAN 3

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	subindikator	No. Butir soal	Jumlah
1.	Efektifitas Belajar	1. Membuat Jadwal dan Pelaksanaanya	-Waktu Belajar -Membagi Materi	-1,2 -3,4	16 soal
		2. Membaca dan Membuat Catatan	-Memahami Materi -Membuat Ringkasan -Kerapian Catatan	-5 -6 -7,8	
		3. Mengulang Bahan Pelajaran	-Rutinitas	-9,10	
		4. Konsentrasi	-Minat Terhadap Pelajaran -Keadaan Lingkungan -Kondisi Pikiran	-11 -12 -13	
		5. Mengerjakan Tugas/Latihan	-Keseriusan Mengerjakan Tugas	-14,15,16	

2.	Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah/keluarga 4. Pengertian orang tua 5. Latar belakang kebudayaan	-Demokratis -Otoriter -Harmonis -Disharmonis -Nyaman -Tidak nyaman -Pengertian -Tidak pengertian -Kebiasaan orang tua	- 17,18 -19,20 -21,22 -23,24 -25 -26 -27 -28 -29,30,31	15 soal

LAMPIRAN 4

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI-AKUNTANSI

Yth. Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi
SMK PGRI BATANG
Di Batang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul "PENGARUH EFEKTIFITAS BELAJAR DAN KONDUSIFITAS LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK PGRI BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013" maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat saya harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak mempengaruhi prestasi akademik saudara dan kami jamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi saudara dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 2012
Hormat saya,

JOHANTORO

Identitas Responden

Nama : ..……

No Absen : ……..

Kelas : ……..

Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: ($\overline{\overline{\surd}}$).
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A.	**EFEKTIFITAS BELAJAR**					
	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya					
1.	Apakah anda belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda susun					
2.	Apakah anda belajar pada waktu pagi hari sebelum berangkat sekolah (setelah waktu subuh)					
3.	Apakah anda menentukan hari tertentu					

	untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi secara bersungguh-sungguh					
4.	Apakah ketika ada jadwal pelajaran akuntansi anda belajar akuntansi terlebih dahulu sebelum mata pelajaran lain					
	Membaca dan Membuat Catatan					
5.	Apakah anda berusaha membaca buku akuntansi di perpustakaan sebagai referensi anda dalam memahami materi akuntansi					
6.	Apakah anda membuat ringkasan saat belajar akuntansi					
7.	Apakah anda berusaha melengkapi catatan ketika anda ketinggalan pelajaran akuntansi					
8.	Apakah anda berusaha membuat catatan dengan rapi & teratur ketika ada materi yang harus dicatat					
	Mengulangi Bahan Ajar					
9.	Apakah anda meluangkan waktu untuk membaca kembali materi akuntansi yang anda dapatkan di sekolah setelah pulang sekolah					
10.	Apakah anda berusaha mengulang materi jika ada materi yang sulit dipahami ketika belajar akuntansi					
	Konsentrasi					
11.	Apakah anda merasa jenuh/bosan saat mengikuti pelajaran akuntansi					

12.	Apakah suasana kelas ramai/gaduh saat pelajaran akuntansi berlangsung					
13.	Apakah kondisi pikiran anda fresh & siap ketika mengikuti pelajaran akuntansi					
	Mengerjakan Tugas					
14.	Apakah anda mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru setelah sepulang sekolah					
15.	Apakah anda berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan anda sendiri					
16.	Apakah anda mengerjakan soal-soal latihan akuntansi yang ada di LKS sebelum guru menyuruh untuk mengerjakannya					
B.	**KONDUSIFITAS LINGKUNGAN KELUARGA**					
	Cara Orang Tua Mendidik					
17.	Apakah orang tua anda menghargai setiap pekerjaan yang anda lakukan					
18.	Apakah setiap ada masalah anda membicarakannya kepada orang tua					
19.	Apakah anda mendapat hukuman dari orang tua ketika melakukan kesalahan					
20.	Apakah orang tua anda melarang anda melakukan aktivitas yang anda sukai					
	Relasi Antaranggota Keluarga					
21.	Apakah Orang tua anda mengajak anggota keluarga anda untuk beribadah bersama					

22.	Apakah orang tua anda menanyakan keberadaan anda ketika sedang diluar rumah					
23.	Apakah terjadi pertengkaran dengan saudara ketika anda tidak sependapat					
24.	Apakah anda pergi dari rumah setiap anda ada masalah dengan anggota keluarga					
	Suasana Rumah/Keluarga					
25.	Apakah anda merasa betah tinggal di rumah					
26.	Apakah teman-teman anda bermain ke rumah anda setelah pulang sekolah					
	Pengertian Orang Tua					
27.	Apakah Orang tua anda membantu kesulitan belajar anda					
28.	Apakah pada jam belajar orang tua anda memberikan tugas rumah kepada anda					
	Latar Belakang Budaya					
29.	Apakah anda berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah.					
30.	Apakah anggota keluarga anda sarapan pagi bersama					
31.	Apakah anda mengucapkan salam sebelum masuk ke rumah					

Tabulasi Angket Uji Coba Instrumen

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Adam Bachtiar	5	3	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	5	1	2	5	3	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	5
2	Aifatun Zaroh	5	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	1	2	4	4	5	5	5	4	3	3	2	3	5	3	4
3	Alfindari	1	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	2	5
4	Amalia Rachmadani	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	2	5
5	Anggita Lutfiana	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	5	3	4	5	5	5	2	5	5	1	5
6	Arfiani	3	3	5	1	1	3	2	5	3	3	5	4	3	3	2	5	1	4	4	4	3	2	4	5	5	3	1	2	5	1	5
7	Chaeriyah	3	3	2	5	1	3	2	5	3	3	5	3	3	2	2	5	1	4	4	1	5	5	5	5	5	3	4	4	5	1	5
8	Desi Andriyani	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	1	5	5	3	4	4	5	5	5	1	4	3	4	3	5
9	Dewi Suyati	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	2	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	3
10	Diah Tofi Lestari	5	4	4	2	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	1	4	1	3	3	3	4	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5
11	Estiyani	5	4	4	1	3	3	3	5	1	2	4	3	2	3	1	5	1	1	5	3	4	3	5	4	3	2	2	3	1	1	4
12	Gunawan Wibisono	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	5	1	3	1	1	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	2	5
13	Heri Pratomo	5	3	2	3	3	2	2	5	1	2	4	2	1	3	3	4	1	1	2	2	2	2	5	3	3	5	3	4	4	3	3
14	Ismi Azizah	3	5	4	2	2	4	3	3	5	3	4	4	2	3	2	4	5	3	4	3	4	3	2	5	2	4	4	2	3	4	4
15	Istikomah	5	3	4	4	2	4	2	4	3	2	5	3	2	5	5	3	2	4	3	5	3	4	3	4	4	1	3	4	5	4	3
16	Joko Prasetyanto	2	2	3	4	2	4	2	5	4	2	4	4	3	4	2	5	5	5	4	3	2	4	1	4	5	3	2	3	5	2	5
17	Kartika Putri Lestari	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	2	3	5	4	5	4	5	3	3	2	3	2	5	2	4
18	Khusnul Khotimah	2	2	2	4	2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	5	1	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5
19	Lilis Sudarwati	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	3	5	3	4	4	4	3	4	2	5	4	5	5	5
20	Lusi Fatmawati	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3
21	Melinda Saraswati	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3
22	Melyana Andira	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	2	3	5	4	5	4	5	3	3	2	3	2	5	2	4

23	Nuri Sufiani	5	3	4	4	2	4	2	4	3	2	5	3	2	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3
24	Nyla Prastiana	3	5	4	2	2	4	3	3	5	3	4	4	2	3	2	4	5	3	4	3	4	3	2	5	2	4	4	2	3	4	4
25	Prastika Sari	5	3	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	5	1	2	4	4	5	5	5	4	3	3	2	3	5	3	4
26	Prayitno Wahyu	5	3	2	3	3	2	2	5	1	2	4	2	1	3	3	4	1	1	2	2	2	2	5	3	3	5	3	4	4	3	3
27	Rima Astari	5	3	4	4	2	4	2	4	3	2	5	3	2	5	5	3	2	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	2	5
28	Rohman Mauludin	5	5	3	4	4	5	5	5	1	4	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4
29	Sasmita Dewi	4	3	4	4	3	5	1	5	5	3	4	4	5	5	5	3	2	3	3	2	2	5	1	2	4	2	1	3	3	4	3
30	Tazauna Farizki	3	3	5	1	1	3	2	5	3	3	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	2	5	3	4	3

LAMPIRAN 6

Output Spss 16.0 Untuk Validitas Dan Reliabilitas

6. VALIDITAS

Correlations			
Efektifitas Belajar		jml2	
	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
VAR00001	30	0,819	0,000
VAR00002	30	0,656	0,000
VAR00003	30	0,723	0,000
VAR00004	30	0,819	0,000
VAR00005	30	0,422	0,020
VAR00006	30	0,656	0,000
VAR00007	30	0,495	0,021
VAR00008	30	0,819	0,000
VAR00009	30	0,655	0,000
VAR00010	30	0,870	0,001
VAR00011	30	0,480	0,007
VAR00012	30	0,819	0,000
VAR00013	30	0,656	0,000
VAR00014	30	0,195	0,301
VAR00015	30	0,474	0,008
VAR00016	30	0,697	0,000
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.01level (2-tailed).			

Correlations			
Kondusifitas lingkungan keluarga		jml1	
	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
VAR00017	30	0,511	0,004
VAR00018	30	0,440	0,006

VAR00019	30	-0,068	0,720
VAR00020	30	0,497	0,005
VAR00021	30	0,480	0,007
VAR00022	30	0,477	0,008
VAR00023	30	0,524	0,003
VAR00024	30	0,483	0,007
VAR00025	30	0,394	0,031
VAR00026	30	0,440	0,015
VAR00027	30	0,540	0,002
VAR00028	30	0,612	0,000
VAR00029	30	0,384	0,036
VAR00030	30	-0,259	0,116
VAR00031	30	0,391	0,033
jml2	30	1	
*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

2. RELIABILITAS

Realiabilitas Variabel Efektifitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.917	16

Realiabilitas Variabel Kondusifitas lingkungan keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.879	15

LAMPIRAN 7

Daftar Nama Responden Penelitian

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	AFIF FAIDA	X AK 1	72
2	AFRILIA WULANDARI	X AK 1	55
3	ANA WIDYAWATI	X AK 1	71
4	ANI NURMAWATI	X AK 1	95
5	ANIS LUKIYANA	X AK 1	71
6	APRILIA PURI LARASATI	X AK 1	71
7	ARIFISKA NOFALIA	X AK 1	64
8	ARUM FITRI ANGGRAENI	X AK 1	87
9	ASIH SUSANTI	X AK 1	82
10	ASRIYAH	X AK 1	91
11	ATVIYANTI RUSIANA D.	X AK 1	74
12	AWANDA WIDI S.	X AK 1	56
13	AYU RONINGSIH	X AK 1	93
14	AYU WULANDARI	X AK 1	85
15	BEBY KUSUMANINGSIH	X AK 1	60
16	CANTIKA NUR LAELA	X AK 1	71
17	CHOFITA SOLICHANI	X AK 1	95
18	CICI ASTINO MUKTI	X AK 1	60
19	DAHLIA	X AK 1	56
20	DANA PUJI LESTARI	X AK 1	65
21	DESI ARISTASARI	X AK 1	71
22	DESI HARDIYANTI R.	X AK 1	74
23	DESI WAHYU RISANTI	X AK 1	72
24	DESY SETYAWATI	X AK 1	66
25	DEVIANTI RIZKI N.	X AK 1	59
26	DEWI CONDROSARI	X AK 1	92
27	DEWI UTAMI	X AK 1	71
28	DIA RATNA SARI	X AK 1	60
29	DIAH NOVITASARI	X AK 1	89
30	ARIFATUL	X AK 2	75
31	KA INDRIA	X AK 2	75
32	IIATUN JANAH	X AK 2	77
33	DITA ARISA P.	X AK 2	54
34	Y LIANA	X AK 2	71
35	ANTY	X AK 2	82
36	ESTARI	X AK 2	63
37	H SEVYA I.	X AK 2	50
38	H TRI HADAYANI	X AK 2	50
39	I OKTAVIANI	X AK 2	74
40	A PERMANA D.	X AK 2	81
41	LESTIANINGRUM	X AK 2	71
42	HIDAYAH	X AK 2	55

43	OMAH H.	X AK 2	71
44	OMAH	X AK 2	59
45	TIK	X AK 2	88
46	RUNISAK	X AK 2	87
47	FAH AINI	X AK 2	83
48	ANA DISKA	X AK 2	78
49	I SHOFIYAH	X AK 2	65
50	I PRASETYO A.	X AK 2	50
51	JK WIJAYANTI	X AK 2	84
52	I SETYANINGRUM	X AK 2	86
53	GI CAHYANING	X AK 2	82
54	INA MAYASARI	X AK 2	88
55	TA DEWI	X AK 2	65
56	A DESINTA	X AK 2	55
57	SETYANINGRUM	X AK 2	92
58	IFAH R.	X AK 2	78
59	ANTO	X AK 3	75
60	O KURNIASARI	X AK 3	71
61	O WAHYU	X AK 3	50
62	EPTIANI	X AK 3	71
63	AENI	X AK 3	77
64	ROSALINA	X AK 3	82
65	I APRILIANA	X AK 3	80
66	IATI	X AK 3	89
67	LIANA KUMALA D.	X AK 3	55
68	MIATI	X AK 3	60
69	A OCTAVIANA	X AK 3	84
70	AENANUR	X AK 3	58
71	UTFITASARI	X AK 3	64
72	MET MUJIATI	X AK 3	84
73	ANA	X AK 3	62
74	CHA	X AK 3	62
75	IYAH	X AK 3	79
76	HARNIK	X AK 3	59
77	NAH	X AK 3	80
78	RYO ATMOJO	X AK 3	94
79	I LARASATI	X AK 3	95
80	I WINDA	X AK 3	51
81	BAROKAH	X AK 3	55
82	SUPRIANTI	X AK 3	72
83	NURMALIYAH	X AK 3	82
84	SIH	X AK 3	78
85	TRI WIJAYANTI	X AK 3	76

LAMPIRAN 8

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal
Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI BATANG Tahun Ajaran 2012/2013
Kelas : X Akuntansi 1
Mapel : Ekonomi/Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	AIDA	81	81	73	146	68	204	72
2	IA WULANDARI	50	50	54	108	65	195	55
3	VIDYAWATI	80	80	79	158	62	186	71
4	URMAWATI	80	80	73	146	65	295	95
5	LUKIYANA	79	79	75	150	64	192	71
6	IA PURI LARASATI	83	83	80	160	50	149	71
7	SKA NOFALIA	82	82	80	160	60	180	64
8	FITRI ANGGRAENI	83	83	81	162	68	203	87
9	SUSANTI	79	79	78	156	60	180	82
10	AH	85	85	80	160	71	213	91
11	ANTI RUSIANA D.	85	85	80	160	69	207	74
12	DA WIDI S.	94	94	89	178	80	240	56
13	ONINGSIH	82	82	85	170	55	165	93
14	VULANDARI	80	80	78	156	62	186	85
15	KUSUMANINGSIH	84	84	88	176	83	249	60
16	IKA NUR LAELA	84	84	83	166	80	240	71
17	TA SOLICHANI	81	81	80	160	60	180	95
18	STINO MUKTI	80	80	72	144	65	195	60
19	IA	87	87	84	168	78	234	56
20	PUJI LESTARI	88	88	85	170	80	240	65
21	ARISTASARI	85	85	86	172	85	255	71
22	HARDIYANTI R.	80	80	73	146	60	180	74
23	WAHYU RISANTI	78	78	69	138	68	204	72
24	SETYAWATI	87	87	84	168	77	231	66
25	NTI RIZKI N.	90	90	88	176	78	234	59
26	CONDROSARI	87	87	88	176	79	237	92
27	UTAMI	85	85	82	164	68	204	71
28	ATNA SARI	72	72	70	140	46	138	60
29	NOVITASARI	83	83	78	156	60	180	89

A: Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B: Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Akhir Semester
Nilai rata-rata : (1A+2B+3C)/6

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal

Kelas X Juruusan Akuntansi SMK PGRI BATANG Tahun Ajaran 2012/2013
Kelas : X Akuntansi 2
Mapel : Ekonomi/Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	ARIFATUL	88	88	88	176	75	225	75
2	A INDRIA	86	86	83	166	79	237	75
3	ATUN JANAH	82	82	79	158	60	180	77
4	TA ARISA P.	84	84	75	150	80	240	54
5	LIANA	85	85	81	162	78	234	71
6	NTY	86	86	84	168	77	231	82
7	STARI	78	78	67	134	78	234	63
8	SEVYA I.	85	85	76	152	75	225	50
9	TRI HADAYANI	80	80	79	158	58	174	50
10	OKTAVIANI	80	80	79	158	43	129	74
11	PERMANA D.	82	82	76	152	45	135	81
12	LESTIANINGRUM	81	81	75	150	66	198	71
13	IIDAYAH	79	79	73	146	51	153	55
14	MAH H.	80	80	78	156	68	204	71
15	MAH	87	87	77	154	65	195	59
16	K	83	83	84	168	59	177	88
17	UNISAK	78	78	75	150	70	210	87
18	AH AINI	77	77	76	152	66	198	83
19	NA DISKA	80	80	75	150	50	150	78
20	SHOFIYAH	76	76	73	146	50	150	65
21	PRASETYO A.	89	89	72	144	53	159	50
22	WIJAYANTI	87	87	72	144	81	243	84
23	SETYANINGRUM	83	83	77	154	58	174	86
24	CAHYANING	86	86	73	146	59	177	82
25	A MAYASARI	81	81	85	170	55	165	88
26	A DEWI	87	87	86	172	53	159	65
27	DESINTA	82	82	77	154	70	210	55
28	ETYANINGRUM	78	78	78	156	57	171	92
29	AH R.	79	79	80	160	76	228	78

A: Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B: Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Akhir Semester
Nilai rata-rata : (1A+2B+3C)/6

Daftar Nilai Siswa Semester Gasal
Kelas X Juruusan Akuntansi SMK PGRI BATANG Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas : X Akuntansi 3
Mapel : Ekonomi/Akuntansi

No	Nama	Nilai						Nilai Rata-Rata
		UH	UHx1	UTS	UTS x 2	UAS	UASx3	
		A		B		C		
1	NTO	89	89	72	144	60	180	75
2	KURNIASARI	76	76	83	166	58	174	71
3	WAHYU	75	75	82	164	71	213	50
4	PTIANI	78	78	85	170	80	240	71
5	ENI	81	81	77	154	76	228	77
6	OSALINA	86	86	79	158	79	237	82
7	APRILIANA	76	76	86	172	79	237	80
8	TI	79	79	82	164	76	228	89
9	IANA KUMALA D.	82	82	80	160	75	225	55
10	ATI	86	86	76	152	73	219	60
11	OCTAVIANA	86	86	84	168	78	234	84
12	NANUR	70	70	87	174	77	231	58
13	TFITASARI	62	62	85	170	84	252	64
14	T MUJIATI	53	53	80	160	75	225	84
15	NA	50	50	80	160	76	228	62
16	HA	55	55	82	164	75	225	62
17	AH	54	54	81	162	73	219	79
18	ARNIK	60	60	79	158	72	216	59
19	AH	75	75	80	160	72	216	80
20	YO ATMOJO	58	58	87	174	77	231	94
21	LARASATI	43	43	83	166	73	219	95
22	WINDA	45	45	78	156	85	255	51
23	BAROKAH	66	66	77	154	86	258	55
24	SUPRIANTI	51	51	78	156	77	231	72
25	URMALIYAH	68	68	77	154	78	234	82
26	IH	65	65	84	168	72	216	78
27	DIDNA	76	77	82	164	71	213	76

A: Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
B: Nilai Ulangan Tengah Semester
C : Nilai Ulangan Akhir Semester
Nilai rata-rata : (1A+2B+3C)/6

LAMPIRAN 9

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	subindikator	No. Butir soal	Jumlah
3.	Efektifitas Belajar	6. Membuat Jadwal dan Pelaksanaanya	-Waktu Belajar	-1,2	15 soal
			-Membagi Materi	-3,4	
		7. Membaca dan Membuat Catatan	-Memahami Materi	-5	
			-Membuat Ringkasan	-6	
			-Kerapian Catatan	-7,8	
		8. Mengulang Bahan Pelajaran	-Rutinitas	-9,10	
		9. Konsentrasi	-Minat Terhadap Pelajaran	-11	
			-Keadaan Lingkungan	-12	
			-Kondisi Pikiran	-13	
		10. Mengerjakan Tugas/Latihan	-Keseriusan Mengerjakan Tugas	-14,15	

4.	Lingkungan Keluarga	6. Cara orang tua mendidik 7. Relasi antar anggota keluarga 8. Suasana rumah/keluarga 9. Pengertian orang tua 10. Latar belakang kebudayaan	-Demokratis -Otoriter -Harmonis -Disharmonis -Nyaman -Tidak nyaman -Pengertian -Tidak pengertian -Kebiasaan orang tua	- 16,17 -18,19 -20,21 -22,23 -24 -25 -26 -27 -28,29	14 soal

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI-AKUNTANSI

Yth. Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi
SMK PGRI BATANG
Di Batang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul "PENGARUH EFEKTIFITAS BELAJAR DAN KONDUSIFITAS LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK PGRI BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013" maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat saya harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak mempengaruhi prestasi akademik saudara dan kami jamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi saudara dalam penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 2012
Hormat saya,

JOHANTORO

Identitas Responden

Nama : ..……

No Absen : ……..

Kelas : ……..

Petunjuk Pengisian

6. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
7. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
8. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
9. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: ($\overline{\overline{\surd}}$).
10. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:

    SL : Selalu

    SR : Sering

    KD : Kadang-kadang

    JR : Jarang

    TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
C.	**EFEKTIFITAS BELAJAR**					
	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya					
32.	Apakah anda belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda susun					
33.	Apakah anda belajar pada waktu pagi hari sebelum berangkat sekolah (setelah waktu subuh)					
34.	Apakah anda menentukan hari tertentu					

	untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi secara bersungguh-sungguh					
35.	Apakah ketika ada jadwal pelajaran akuntansi anda belajar akuntansi terlebih dahulu sebelum mata pelajaran lain					
	Membaca dan Membuat Catatan					
36.	Apakah anda berusaha membaca buku akuntansi di perpustakaan sebagai referensi anda dalam memahami materi akuntansi					
37.	Apakah anda membuat ringkasan saat belajar akuntansi					
38.	Apakah anda berusaha melengkapi catatan ketika anda ketinggalan pelajaran akuntansi					
39.	Apakah anda berusaha membuat catatan dengan rapi & teratur ketika ada materi yang harus dicatat					
	Mengulangi Bahan Ajar					
40.	Apakah anda meluangkan waktu untuk membaca kembali materi akuntansi yang anda dapatkan di sekolah setelah pulang sekolah					
41.	Apakah anda berusaha mengulang materi jika ada materi yang sulit dipahami ketika belajar akuntansi					
	Konsentrasi					
42.	Apakah anda merasa jenuh/bosan saat mengikuti pelajaran akuntansi					

43.	Apakah suasana kelas ramai/gaduh saat pelajaran akuntansi berlangsung					
44.	Apakah kondisi pikiran anda fresh & siap ketika mengikuti pelajaran akuntansi					
	Mengerjakan Tugas					
45.	Apakah anda berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan anda sendiri					
46.	Apakah anda mengerjakan soal-soal latihan akuntansi yang ada di LKS sebelum guru menyuruh untuk mengerjakannya					
D.	**KONDUSIFITAS LINGKUNGAN KELUARGA**					
	Cara Orang Tua Mendidik					
47.	Apakah orang tua anda menghargai setiap pekerjaan yang anda lakukan					
48.	Apakah setiap ada masalah anda membicarakannya kepada orang tua					
49.	Apakah anda mendapat hukuman dari orang tua ketika melakukan kesalahan					
50.	Apakah orang tua anda melarang anda melakukan aktivitas yang anda sukai					
	Relasi Antaranggota Keluarga					
51.	Apakah Orang tua anda mengajak anggota keluarga anda untuk beribadah bersama					
52.	Apakah orang tua anda menanyakan keberadaan anda ketika sedang diluar rumah					

53.	Apakah terjadi pertengkaran dengan saudara ketika anda tidak sependapat					
54.	Apakah anda pergi dari rumah setiap anda ada masalah dengan anggota keluarga					
	Suasana Rumah/Keluarga					
55.	Apakah anda merasa betah tinggal di rumah					
56.	Apakah teman-teman anda bermain ke rumah anda setelah pulang sekolah					
	Pengertian Orang Tua					
57.	Apakah Orang tua anda membantu kesulitan belajar anda					
58.	Apakah pada jam belajar orang tua anda memberikan tugas rumah kepada anda					
	Latar Belakang Budaya					
59.	Apakah anggota keluarga anda sarapan pagi bersama					
60.	Apakah anda mengucapkan salam sebelum masuk ke rumah					

LAMPIRAN 14

Deskripsi Persentase Per Indikator

1. Variabel Efektifitas Belajar

Deskripsi Indikator Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	13	15.29%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	25	29.41%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	36	42.35%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	10	11.77%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	1	1.18%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Deskripsi Indikator Membaca dan Membuat Catatan

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	16	18.82%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	33	38.82%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	31	36.47%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	4	4.71%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	1	1.18%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Deskripsi Indikator Mengerjakan Tugas

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	10	11.77%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	24	28.24%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	16	18.82%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	18	21.18%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	7	8.24%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

2. Variabel Kondusifitas Lingkungan Keluarga

Deskripsi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	31	36.47%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	32	37.65%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	19	22.35%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	3	3.53%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0.0%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Deskripsi Indikator Suasana Keluarga

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	34	40%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	38	44.71%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	12	14.12%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	1	1.18%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0.0%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Deskripsi Indikator Latar Belakang Kebudayaan

No.	Interval persentase	Kategori	F	Persentase
1	> 84 % - ≤ 100 %	Sangat Baik	29	34.12%
2	> 68 % - ≤ 84 %	Baik	45	52.94%
3	> 52 % - ≤ 68 %	Cukup Baik	11	12.94%
4	> 36 % - ≤ 52 %	Kurang Baik	0	0%
5	≥ 20 % - ≤ 36 %	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			85	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2012

Hasil Output SPSS

1. UJI NORMALITAS

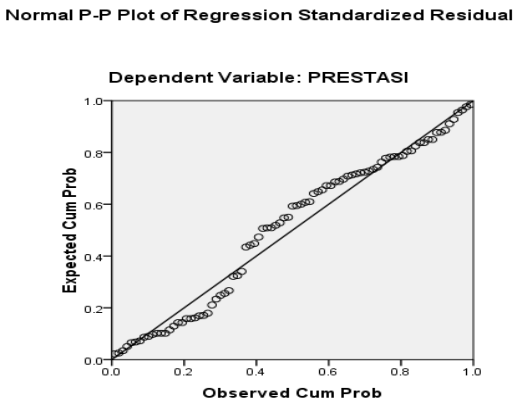

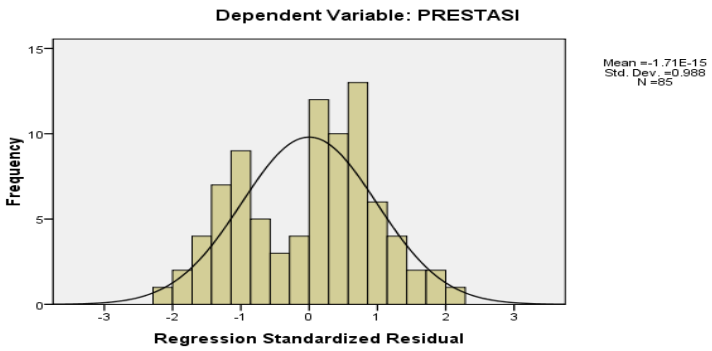

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70675971
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.094
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367

a. Test distribution is Normal.

2. UJI LINIEARITAS

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8632.139	2	4316.069	70.938	.000[a]
	Residual	4989.108	82	60.843		
	Total	13621.247	84			

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

3. UJI ASUMSI KLASIK
a. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000					
	VAR_1	.651	.257	.224	2.531	.013	.637	.269	.169	.571	1.751
	VAR_2	1.501	.210	.631	7.139	.000	.778	.619	.477	.571	1.751

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. UJI HETEROKEDASTISITAS

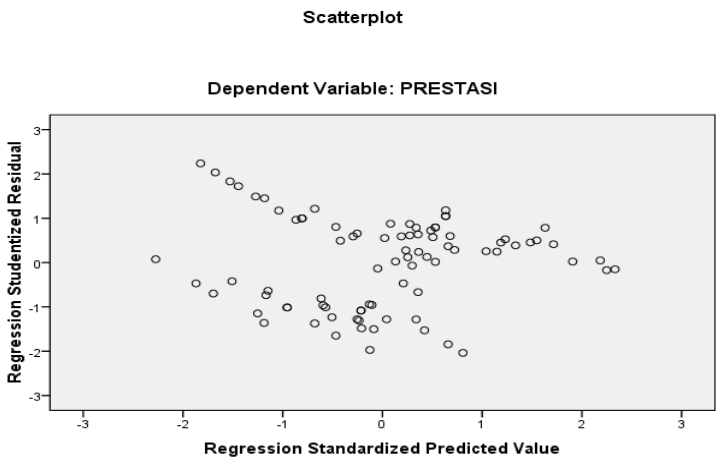

c. . UJI Glejser

4. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000
	VAR_1	.651	.257	.224	2.531	.013
	VAR_2	1.501	.210	.631	7.139	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

5. UJI F (SIMULTAN)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8632.139	2	4316.069	70.938	.000[a]
	Residual	4989.108	82	60.843		
	Total	13621.247	84			

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

6. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.634	.625	7.80018

a. Predictors: (Constant), VAR_2, VAR_1

b. Dependent Variable: PRESTASI

7. UJI-t (PARSIAL)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-37.469	10.332		-3.627	.000			

VAR_1	.651	.257	.224	2.531	.013	.637	.269	.169
VAR_2	1.501	.210	.631	7.139	.000	.778	.619	.477

a. Dependent Variable: PRESTASI